

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2013



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM (BP2GAKI) MAGELANG



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM (BP2GAKI) MAGELANG
Kapling Jayan, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah 56553
Telp: (0293) 789435, Fax : (0293) 788460





KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas ijin-Nya maka Laporan Tahunan BP2GAKI telah selesai disusun. Laporan ini menjelaskan pencapaian kinerja BP2GAKI selama tahun 2013. Adapun isi dari Laporan Tahunan ini terdiri dari analisa awal tahun, tujuan dan sasaran kinerja, strategi pelaksanaan dan hasil kinerja serta kesimpulan dan saran.

Pada masa ini, peran BP2GAKI dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka eliminasi GAKI terus ditingkatkan dan dikembangkan, dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan serta kegiatan litbang. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana tak luput dari strategi yang dijalankan sebagai pendukung kegiatan litbang. Dalam era reformasi birokrasi ini, implementasi prinsip tata kelola pemerintahan yang baik terus diupayakan agar pengelolaan kelembagaan lebih optimal.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta melaksanakan kegiatan di BP2GAKI Magelang tahun 2013 serta kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini. Semoga Laporan Tahunan BP2GAKI Tahun 2013 ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kinerja BP2GAKI lebih baik.



Magelang, Desember 2013

Kepala,

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

NIP. 196611061989031003



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	1
A. Hambatan Tahun Lalu	1
B. Kelembagaan	1
C. Sumber Daya	4
BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KERJA	11
A. Dasar Hukum	11
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator.....	12
BAB III. STRATEGI PELAKSANAAN	15
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	15
B. Hambatan dalam Melaksanakan Tujuan	16
C. Terobosan yang Dilakukan.....	16
BAB IV. HASIL KERJA	19
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	19
B. Pencapaian Kinerja	22
C. Realisasi Kegiatan dan Anggaran	24
1. Penelitian Bidang GAKI	24
2. Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	29
3. Laporan Kinerja.....	30
4. Dokumen Keuangan Kekayaan Negara dan Tata Usaha	32
5. Dokumen Peralatan Fasilitas Laboratorium.....	33
6. Manajemen Laboratorium	36
7. Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	40
8. Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	42
9. Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik	43
10. Layanan Perkantoran	47
11. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	47
12. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.....	49
13. Gedung/Bangunan	50
D. Kegiatan Lainnya yang Tidak Terbiayai.....	50
E. Upaya Meraih WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dan Reformasi Birokrasi.....	52
BAB V. PENUTUP	53
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	SDM BP2GAKI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Masing Masing Bagian..... 5
Tabel I.2	Jumlah Pegawai yang Melaksanakan Tugas/Ijin Belajar Tahun 2013 6
Tabel I.3	Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Golongan 7
Tabel I.4	Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Jabatan..... 8
Tabel I.5	Sarana dan Prasarana Tahun 2013 9
Tabel I.6	Alokasi Dana Kegiatan Tahun 2013..... 10
Tabel IV.1	Pencapaian IKK BP2GAKI Berdasarkan Penetapan Kinerja Th 2013..... 22
Tabel IV.2	Publikasi Ilmiah Nasional BP2GAKI Tahun 2013..... 23
Tabel IV.3	Realisasi Penelitian Output Penelitian Bidang GAKI Bersumber Anggaran DIPA BP2GAKI Tahun 2013 25
Tabel IV.4	Realisasi Kegiatan Penelitian Risbinkes dan Risbin Iptekdok 2013 26
Tabel IV.5	Abstrak Penelitian BP2GAKI Tahun 2013..... 26
Tabel IV.6	Realisasi Output Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran Tahun 2013 30
Tabel IV.7	Hasil Penilaian SAKIP BP2GAKI Tahun 2013 32
Tabel IV.8	Realisasi Output Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2013 32
Tabel IV.9	Realisasi Output Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha Tahun 2013 33
Tabel IV.10	Alat Laboratorium Lingkungan..... 34
Tabel IV.11	Alat Psikologi..... 35
Tabel IV.12	Alat Farmasi 35
Tabel IV.13	Alat Gizi..... 35
Tabel IV.14	Alat Fisioterapi 36
Tabel IV.15	Realisasi Output Dokumen Peralatan Fasilitas Laboratorium Th 2013 ... 36
Tabel IV.16	Realisasi Output Manajemen Laboratorium Tahun 2013..... 40
Tabel IV.17	Realisasi Output Manajemen IDD Tahun 2013..... 42
Tabel IV.18	Realisasi Kegiatan Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian 44
Tabel IV.19	Realisasi Output Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik Tahun 2013 47
Tabel IV.20	Realisasi Output Layanan Perkantoran Tahun 2013 47
Tabel IV.21	Realisasi Output Perangkat Pengolah Data dan komunikasi Th 2013 48
Tabel IV.22	Realisasi Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Tahun 2013 49
Tabel IV.23	Realisasi Output Gedung/Bangunan Tahun 2013..... 50
Tabel IV.24	Kegiatan Diklat, Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan di BP2GAKI Tahun 2013..... 51



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Struktur Organisasi BP2GAKI Tahun 2013	3
Gambar I.2 Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	4
Gambar I.3 Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Gambar I.4 Jumlah Pegawai BP2GAKI Menurut Tingkat Golongan Jabatan	6
Gambar I.5 SDM BP2GAKI Berdasarkan Jenis Jabatan.....	7
Gambar I.6 Jumlah Peneliti BP2GAKI Sesuai Dengan Tingkat Jabatan	8
Gambar I.7 Jumlah Teknisi Litkayasa BP2GAKI Sesuai Dengan Tingkat Jabatan.....	9
Gambar IV.1 Jumlah Kunjungan Pasien Klinik BP2GAKI Tahun 2013.....	37
Gambar IV.2 Jumlah Kunjungan Pasien Klinik BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar IV.3 Jumlah Pasien Lama dan Baru Klinik BP2GAKI Tahun 2013	37
Gambar IV.4 Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2013 Berdasarkan Kategori Dewasa dan Anak	38
Gambar IV.5 Diagnosis Pasien Dewasa Klinik BP2GAKI Tahun 2013.....	38
Gambar IV.6 Diagnosis Pasien Anak Klinik BP2GAKI Tahun 2013	38



BAB I

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun 2012

Pada tahun 2012 BP2GAKI Magelang tidak menemui kendala signifikan untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Adapun serapan anggaran selama tahun 2012 adalah sebesar 91,64% dari total anggaran sebesar Rp. 7.485.365.000,00 untuk membiayai 16 output kegiatan satker. Penyelenggaraan kegiatan yang bersifat rutin dapat dilaksanakan dengan baik. Secara umum kendala teknis yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2012 yaitu adanya efisiensi pagu anggaran pada awal tahun menyebabkan adanya perubahan rencana kegiatan yang berpengaruh terhadap target dan teknis pelaksanaan kegiatan. Kendala teknis yang dialami pada tahun 2012 ini ke depannya akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi BP2GAKI untuk meningkatkan kinerja di waktu yang akan datang.

B. Kelembagaan

Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan kesehatan yang secara teknis dibina oleh Pusat Teknologi Terapan dan Kesehatan Epidemiologi Klinik (Pusat TTKEK) Badan Litbangkes Kemenkes RI. Penyelenggaraan kegiatan BP2GAKI mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1351/Menkes/Per/IX/2005 tanggal 14 September 2005 yang diperbaharui melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 2350/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) di Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah.

BP2GAKI memiliki visi sebagai lokomotif penelitian, pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan di bidang GAKI. Dalam mencapai visi tersebut, BP2GAKI melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan produk, prototipe, model, standar, formula dan teknologi baru di bidang GAKI



2. Menghasilkan informasi dari penelitian yang berkualitas dan aplikatif (kebijakan, opsi, program) di bidang GAKI
3. Mengembangkan sumber daya (manusia, sarana dan profesi) litbangkes
4. Menjalinkan kerjasama litbangkes nasional dan internasional

Pencapaian visi dan misi BP2GAKI didukung dengan kegiatan dan program yang dituangkan menjadi tugas pokok dan fungsi. Tugas BP2GAKI adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan (litbang) ilmu pengetahuan dan atau teknologi terapan yang berkaitan dengan upaya penanggulangan GAKI. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas litbang, maka BP2GAKI mempunyai fungsi sebagai berikut :

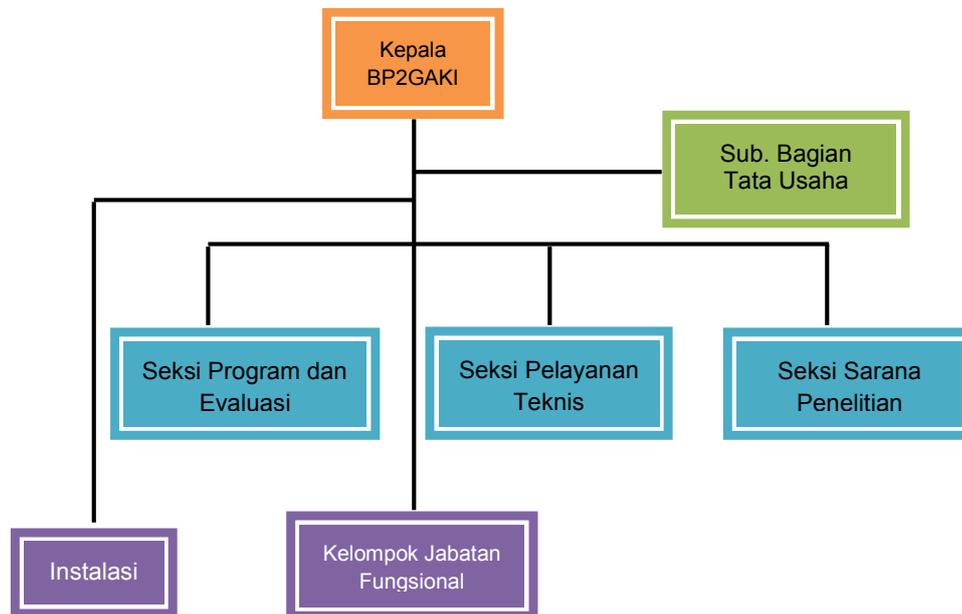
1. Pendeteksian dan penentuan karakteristik epidemiologi pada masyarakat yang menderita GAKI
2. Penentuan perubahan biokimia darah akibat kekurangan iodium
3. Penentuan keadaan gizi dan pemberian pelayanan intervensi gizi
4. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penanggulangan GAKI
5. Pengembangan metode penanggulangan GAKI
6. Pelayanan GAKI pada masyarakat dalam rangka penelitian
7. Pengembangan jejaring kemitraan di bidang penanggulangan GAKI
8. Pelatihan penanggulangan GAKI
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Berdasarkan KepMenkes Nomor:1351/Menkes/Per/IX/2005 tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, struktur organisasi BP2GAKI terdiri atas:

1. Kepala BP2GAKI eselon III.a
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) eselon IV.a
3. Kepala Seksi Pelayanan Teknis (Yanteknis) eselon IV.a
4. Kepala Seksi Sarana Penelitian (Sarlit) eselon IV.a
5. Kepala Seksi Program dan Evaluasi (PE) eselon IV.a
6. Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)
7. Unit/Instalasi



Berikut ini adalah bagan struktur organisasi BP2GAKI (Gambar I.1) :



Gambar I.1. Struktur Organisasi BP2GAKI tahun 2013

Adapun tugas dari masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Sub. Bagian Tata Usaha

Melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan melaksanakan urusan kepegawaian, tata persuratan dan kearsipan, penggajian pegawai dan rumah tangga satker

2. Seksi Pelayanan Teknis

Melaksanakan kegiatan pelayanan pengobatan kasus GAKI bagi masyarakat umum dalam rangka membangun riset berbasis pelayanan, memberikan fasilitasi kunjungan ilmiah dari akademisi/ Pemerintah kab/kota/ Instansi yang *concern* terhadap GAKI sekaligus menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan penelitian.

3. Seksi Sarana Penelitian

Melaksanakan inventarisasi dan pemeliharaan secara kontinyu berkala terhadap peralatan dan bahan penelitian serta melakukan upaya akreditasi laboratorium.



4. Seksi Program dan Evaluasi

Melaksanakan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran dan melakukan kegiatan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan satker.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mewadahi SDM peneliti dan teknisi litkayasa sebagai pelaku utama penyelenggaraan kegiatan penelitian, pengembangan dan kegiatan lain yang mendukung capaian kegiatan litbang GAKI.

C. Sumber Daya

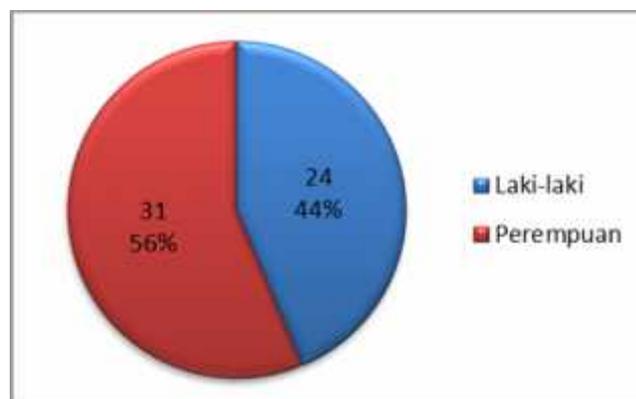
BP2GAKI dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh sumber daya manusia dan sarana untuk pencapaian tujuan dan sasaran melalui pelaksanaan kegiatan dan program. Adapun sumber daya yang dimiliki oleh BP2GAKI selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2013 jumlah pegawai BP2GAKI tidak berubah dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 55 orang, dan jumlah tenaga non-PNS sebanyak 15 orang. Sumber daya manusia PNS BP2GAKI berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, golongan dan jabatan, akan dijabarkan sebagai berikut.

a. SDM BP2GAKI Menurut Jenis Kelamin

Pada tahun 2013 jumlah PNS BP2GAKI laki-laki sebanyak 24 orang, dan wanita sebanyak 31 orang.

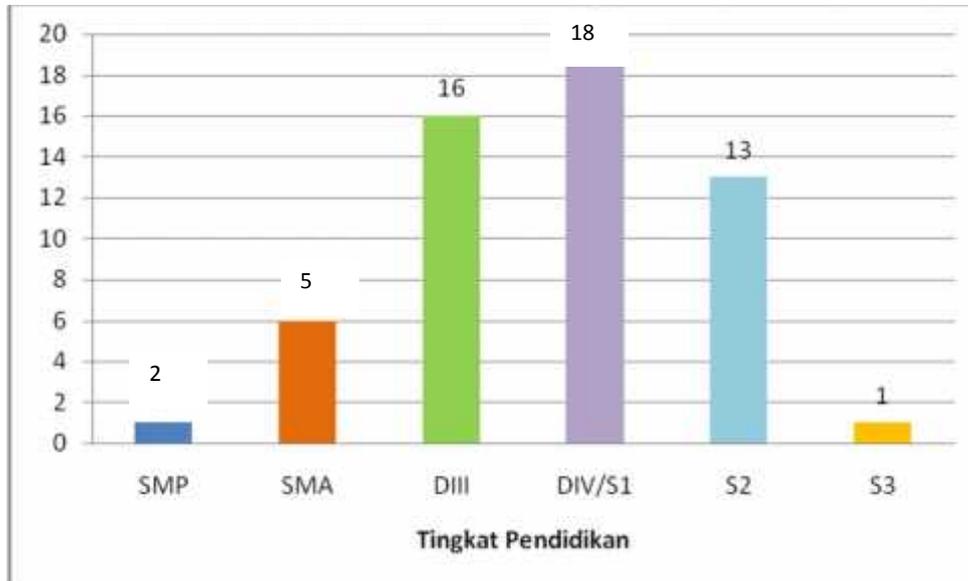


Gambar 1.2. Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Jenis Kelamin



b. SDM BP2GAKI Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan PNS BP2GAKI beragam mulai dari SMP hingga S3. Adapun SDM BP2GAKI menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :



Gambar I.3. Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penjabaran tingkat pendidikan pegawai pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut (Tabel I.1) :

Tabel I.1. Sumber Daya Manusia BP2GAKI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Masing-Masing Bagian

Subbag/Seksi/KJF	Jumlah						Jumlah
	S3	S2	S1	DIII	SMA	SMP	
Ka Balai	-	1	-	-	-	-	1
Subbag Tata Usaha	-	1	3	4	5	2	15
Seksi Program dan Evaluasi	-	-	4	2	-	-	6
Seksi Pelayanan Teknis	-	1	3	1	-	-	5
Seksi Sarana Penelitian	-	-	1	3	-	-	4
Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)	1	10	7	6	-	-	24
Jumlah	1	13	18	16	5	2	55



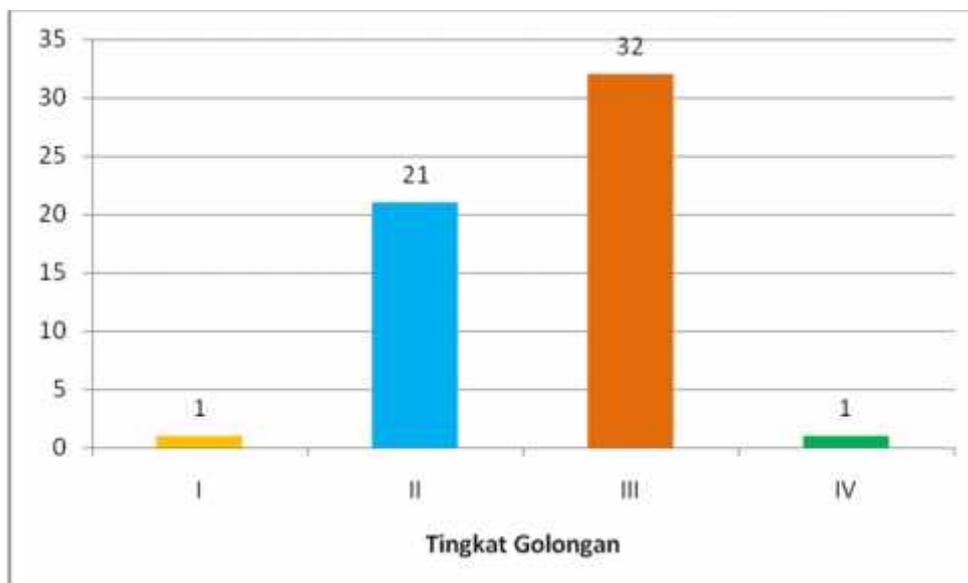
Pada tahun 2013 juga dilakukan pengembangan pegawai melalui peningkatan jenjang pendidikan dengan pemberian tugas/ijin belajar. Tahun 2013 terdapat 22 pegawai yang diberi tugas/ijin belajar. Jumlah pegawai yang sedang mengikuti tugas dan ijin belajar dapat dilihat pada Tabel I.2 berikut ini :

Tabel I.2. Jumlah Pegawai yang Melaksanakan Tugas/Ijin Belajar Tahun 2013

No	Jenjang Pendidikan	Tahun 2013			Jumlah
		Mulai	Sedang	Selesai	
1	D4/S1	2	6	2	10
2	S2	4	1	3	8
3	S3	0	3	1	4
Jumlah		3	8	4	22

c. SDM BP2GAKI Menurut Golongan Jabatan

Golongan pegawai BP2GAKI beragam mulai dari golongan I hingga IV, adapun uraiannya adalah sebagai berikut :



Gambar I.4. Jumlah Pegawai BP2GAKI Menurut Tingkat Golongan Jabatan



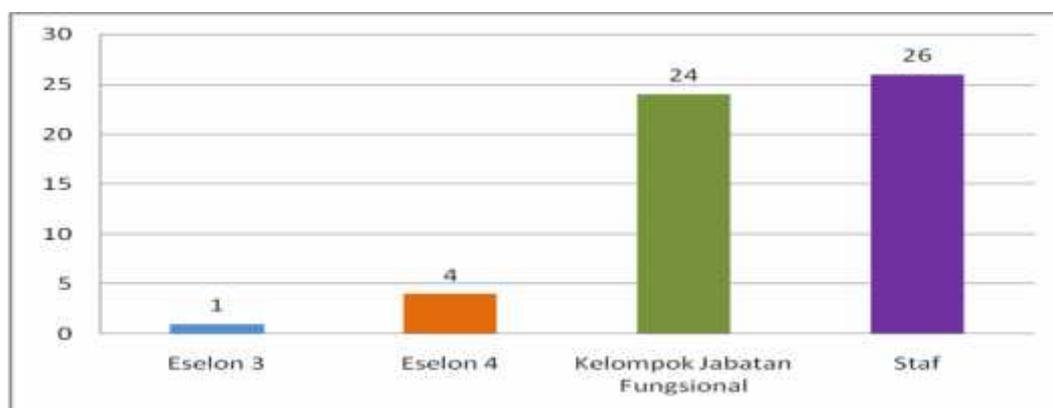
Penjabaran tingkat golongan jabatan pegawai pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut (Tabel I.3) :

Tabel I.3. Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Golongan

Subbag/Seksi/KJF	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Ka Balai	-	-	-	1	1
Subbag Tata Usaha	1	10	4	-	15
Seksi Program dan Evaluasi	-	2	4	-	6
Seksi Pelayanan Teknis	-	1	4	-	5
Seksi Sarana Penelitian		3	1	-	4
Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)		5	19	-	24
Jumlah	1	21	32	1	55

d. Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Jenis Jabatan

BP2GAKI merupakan satker di bawah Badan Litbang Kesehatan dipimpin oleh kepala balai setingkat eselon III.a. Terdapat 4 bagian setara eselon 4 yaitu subbagian Tata Usaha, Seksi Program dan Evaluasi, Seksi Pelayanan Teknis dan Seksi Sarana Penelitian. Kelompok pegawai non struktural yaitu staf dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari peneliti dan teknisi litkayasa. Dalam hal ini kelompok jabatan staf termasuk di dalamnya jabatan fungsional umum, calon peneliti yang belum mengikuti diklat jabatan fungsional peneliti dan calon teknisi litkayasa yang belum mengajukan angka kredit. Adapun uraian dalah sebagai berikut :



Gambar I.5. SDM BP2GAKI Berdasarkan Jenis Jabatan

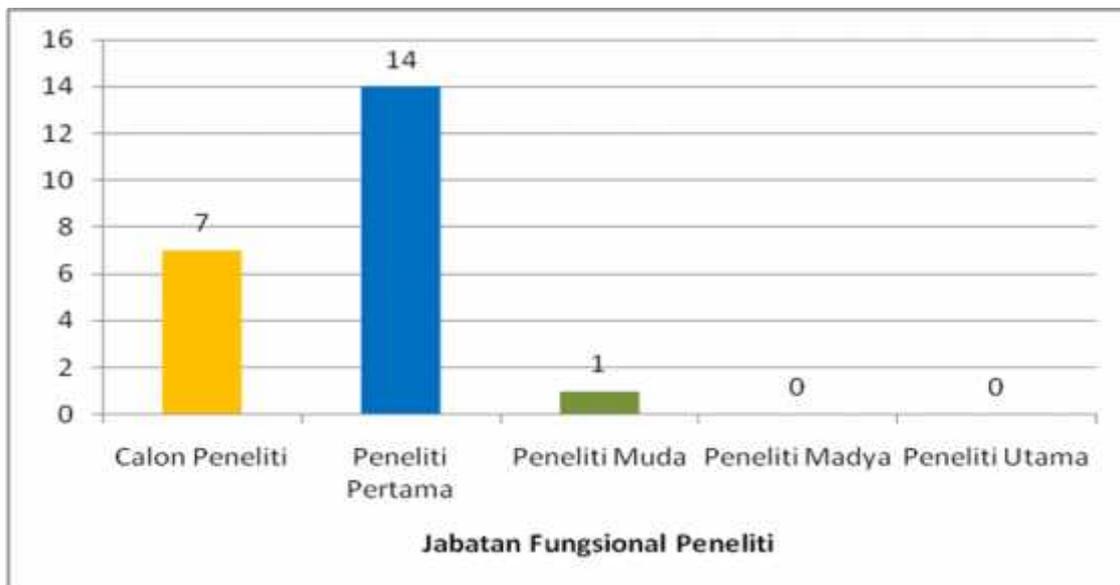


Penjabaran jenis jabatan pegawai BP2GAKI pada masing-masing bagian adalah sebagai berikut (Tabel I.4) :

Tabel I.4. Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Jabatan

Subbag/Seksi /KJF	Jabatan							Jumlah	
	Struktural				Fungsional		Staf		
	Eselon 1	Eselon 2	Eselon 3	Eselon 4	Peneliti	Tek. Litkayasa			
Ka Balai			1					1	
Subbag Tata Usaha				1				14	15
Seksi Program dan Evaluasi				1				5	6
Seksi Pelayanan Teknis				1				4	5
Seksi Sarana Penelitian				1				3	4
Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)						15	9		24
Jumlah	0	0	1	4	15	9	26	55	

Jumlah pegawai yang termasuk dalam kelompok jabatan fungsional berjumlah 24 orang (40%) yang terdiri dari 15 orang peneliti dan 9 orang teknisi litkayasa. Adapun uraian jabatan fungsional sesuai dengan tingkatan jabatan diuraikan dalam Gambar I.6 dan I.7.



Gambar I.6. Jumlah Peneliti BP2GAKI Sesuai dengan Tingkatan Jabatan



Gambar I.7. Jumlah Teknisi Litkayasa BP2GAKI Sesuai dengan Tingkatan Jabatan

2. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2013 BP2GAKI memiliki aset barang/kekayaan sesuai dengan SIMAK BMN meliputi tanah, peralatan mesin, gedung dan bangunan, aset tetap lainnya dan aset tetap yang tidak digunakan. Berikut detail jumlah aset yang dimiliki oleh BP2GAKI pada tahun 2013:

Tabel I.5. Sarana dan Prasarana Tahun 2013

No.	Uraian	Saldo per Januari 2013		Saldo per 31 Desember 2013	
		Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
1	Tanah	6.949 m ²	3.484.950.000	6.949 m ²	3.484.950.000
2	Peralatan dan Mesin	809 buah	6.222.931.100	968 buah	6.931.424.300
3	Gedung dan Bangunan	11 unit	4.281.256.900	14 unit	5.117.424.525
4	Aset tetap lainnya	325 buah	68.719.380	334 buah	87.631.080
5	Aset tetap yang tidak digunakan	28 buah	72.861.550	0 buah	0
Jumlah			14.130.718.930		15.621.429.905

3. Alokasi Dana

Alokasi belanja BP2GAKI Magelang pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.846.940.000 yang terbagi dalam 13 output kegiatan. Pada Tabel 6 berikut ini disajikan uraian alokasi belanja dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BP2GAKI pada tahun 2013.



Tabel I.6. Alokasi Dana Kegiatan tahun 2013

No.	Uraian	Alokasi (dalam Rp.)
1	Penelitian bidang GAKI	414.060.000
2	Dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	174.730.000
3	Laporan kinerja	33.245.000
4	Dokumen keuangan, kekayaan negara dan tata usaha	154.107.000
5	Peralatan fasilitas laboratorium	574.068.000
6	Manajemen laboratorium	302.453.000
7	Manajemen informasi, publikasi dan diseminasi	190.540.000
8	Dokumen hukum, organisasi dan kepegawaian	139.220.000
9	Dokumen bidang ilmiah dan etik	89.100.000
10	Layanan perkantoran	3.764.813.000
11	Perangkat pengolah data dan komunikasi	146.386.000
12	Peralatan dan fasilitas perkantoran	131.450.000
13	Gedung/Bangunan	732.768.000
		6.846.940.000



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kelembagaan Badan Litbangkes didasarkan pada :

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 42-45
4. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Pasal 428-429
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439 Tahun 2009 Pasal 672-676
10. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014
12. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1099/Menkes/SK/VI/2011 tentang Indikator Kinerja Utama Tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014



13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791 Tahun 1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai koordinator Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A Tahun 1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 160 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014
16. Surat Edaran Nomor 1671 Sekretaris Jenderal kementerian Kesehatan tanggal 21 Desember 2010 perihal Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan Unit Eselon 2 Kementerian Kesehatan.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Berdasarkan Visi dan Misi serta Rencana Aksi BP2GAKI 2010-2014 telah ditetapkan tujuan dan sasaran berikut:

1. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi BP2GAKI, maka tujuan yang akan dicapai adalah terselenggaranya penelitian dan pengembangan yang berhasil dan berdaya guna. Tujuan penelitian dan pengembangan GAKI diarahkan untuk mencapai:

- a. Tersedianya data perkembangan daerah endemik GAKI secara berkala
- b. Tersedianya metode pemantauan (surveilans sentinel) daerah GAKI
- c. Ditetapkannya kadar mineral dalam garam yang efektif dan aman untuk penanggulangan GAKI
- d. Tersedianya formula intervensi penanggulangan GAKI
- e. Tersedianya data hasil penelitian tentang genetika penderita GAKI

2. Sasaran

Tujuan tersebut diatas dijabarkan melalui penetapan sasaran yang ingin dicapai yaitu:

- a. Diperolehnya metode dan alat pemantauan konsumsi garam beriodium di tingkat rumah tangga
- b. Diperolehnya nilai median ekskresi iodium dalam urin yang dapat menggambarkan kecukupan asupan iodium



- c. Diperolehnya indikator yang efektif dan efisien untuk pemantauan status iodium
- d. Dimulainya pengembangan surveilans sentinel GAKI
- e. Diperolehnya kadar yang efektif dan efisien untuk iodisasi garam
- f. Diperolehnya data hasil penelitian genetika penderita GAKI

Strategi yang digunakan dalam pencapaian tujuan dan sasaran instansi adalah:

- a. Penguatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi, UPT Kemenkes, Pemerintah Daerah dan lembaga penelitian lainnya baik dalam maupun luar
- b. Penguatan SDM termasuk didalamnya pengembangan tugas belajar, diklat, kaderisasi peneliti dan litkayasa
- c. Penguatan sarana prasarana termasuk didalamnya laboratorium, sarana perkantoran dan gedung diklat
- d. Memperluas jaringan publikasi baik dalam maupun luar
- e. Akreditasi laboratorium dan jurnal ilmiah
- f. Pusat unggulan Litbang dan diklat GAKI

3. Indikator

Pada tahun 2013 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BP2GAKI terdiri atas:

- a. Jumlah produk/model intervensi/prototipe/standar/formula di bidang Teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik sebanyak tiga buah.
- b. Jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik yang dimuat pada media cetak dan elektronik (Nasional dan Internasional) sebanyak satu buah.

Dalam rangka mendukung tercapainya IKK BP2GAKI pada tahun 2013 maka terdapat 13 output kegiatan yang menjadi determinan keberhasilan penyelenggaraan program penelitian dan pengembangan kesehatan di bidang GAKI secara menyeluruh. Output kegiatan BP2GAKI pada tahun 2013 adalah:

- a. Terlaksananya penelitian bidang GAKI
- b. Tersusunnya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran
- c. Tersusunnya laporan kinerja
- d. Tersusunnya dokumen keuangan, kekayaan Negara dan tata usaha



- e. Terlaksananya pengadaan peralatan fasilitas laboratorium
- f. Terlaksananya manajemen laboratorium
- g. Tersusunnya dokumen informasi, publikasi dan diseminasi
- h. Teruusunnya dokumen hokum, organisasi dan kepegawaian
- i. Tersusunnya dokumen bidang ilmiah dan etik
- j. Terselenggaranya layanan perkantoran
- k. Terlaksananya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
- l. Terlaksananya pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
- m. Terlaksananya pembangunan gedung/bangunan



BAB III STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Goal dari penelitian dan pengembangan di bidang GAKI adalah eliminasi GAKI. Hasil dari litbang diupayakan semaksimal mungkin untuk dapat diimplementasikan dalam masyarakat, serta bisa dijadikan dasar untuk pengambilan kebijakan pemegang program dalam penanggulangan GAKI baik di tingkat daerah maupun nasional. Pencapaian tujuan dan sasaran kinerja BP2GAKI merujuk pada visi, misi, sasaran, tujuan, strategi dan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu litbangkes
 - a. Peningkatan SDM peneliti dan teknisi litkayasa melalui pendidikan, pelatihan, pengembangan kompetensi dan metodologi penelitian
 - b. Penyusunan *roadmap* penelitian jangka waktu 5 tahunan agar kegiatan penelitian lebih terarah dan terpadu diantara masing-masing bidang keilmuan yang berbeda dengan *goal* utama eliminasi GAKI
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan litbang dalam rangka eliminasi GAKI, diantaranya yaitu pengembangan sistem informasi klinik GAKI, akreditasi laboratorium, penambahan jumlah koleksi perpustakaan
 - d. Strategi pengadaan dan jasa yang dilakukan diantaranya : 1). Mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan secara tepat dan benar; 2). Mengenal dan mengetahui persepsi penyedia barang/jasa dengan instansi; 3) Mengetahui kondisi kompetisi pasar yang sedang berjalan; 4) Mengetahui jenis hubungan yang tepat antara penyedia barang/jasa dengan instansi; 5) Memilih dan menentukan jenis kontrak yang tepat; 6) Menentukan cara dan metode pengadaan yang paling tepat
2. Pengembangan hasil litbangkes
 - a. Perluasan jejaring kerjasama baik di tingkat pemerintah daerah, pusat, instansi pendidikan serta swasta, untuk membuka kesempatan kegiatan litbang bersama sehingga hasil penelitian dapat lebih maju dan berkembang,



- selain itu dari segi program eliminasi GAKI bisa dilaksanakan dari hulu ke hilir melalui lintas sektoral
- b. Identifikasi serta pembinaan orientasi produk/hasil penelitian dalam rangka menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
3. Diseminasi hasil litbangkes
 - a. Akreditasi jurnal ilmiah satker Media Gizi Mikro Indonesia
 - b. Publikasi hasil litbangkes dalam jurnal nasional/internasional
 4. Pemanfaatan hasil litbangkes
 - a. Menyediakan data, informasi, rekomendasi yang berorientasi pada kebutuhan akademis, program dan evaluasi
 - b. Pemanduan dan pendampingan dalam pemanfaatan hasil litbang oleh pemegang dan pelaksana program
 - c. Penggunaan data penelitian berbasis pelayanan (riset berbasis pelayanan)

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Selama pelaksanaan kegiatan dan program tahun 2013 BP2GAKI menemui hambatan dalam mencapai tujuan dan sasaran, antara lain :

1. Hambatan terkait peningkatan mutu litbangkes
 - a. Masih kurangnya kapasitas SDM khususnya peneliti dan calon peneliti dengan masih adanya rangkap jabatan dari peneliti dan calon peneliti
 - b. Adanya keterbatasan anggaran untuk kegiatan litbang, sehingga masih terdapat area *roadmap* penelitian yang belum terlaksana
 - c. Pengadaan barang dan jasa menemui hambatan seperti : 1) Pada tahap perencanaan masih dijumpai RKA-KL yang berisi rencana pengadaan barang yang tidak sejalan dengan prioritas kebutuhan instansi dan rencana spesifikasi barang yang akan dibeli harganya tidak sesuai dengan harga pada waktu pengadaan yang akan dilakukan dan beberapa spesifikasi barang yang diadakan sudah tidak ada sehingga harus merevisi RKA-KL dan mengakibatkan proses jadwal pengadaan menjadi mundur atau lebih lama; 2).Keterlambatan barang dari penyedia karena ada beberapa barang yang harus indent dalam mendapatkannya, dan penyedia meleset dalam memprediksi kedatangan barang dengan kontrak kerja yang sudah direncanakan.



2. Hambatan terkait pengembangan hasil litbang
Masih kurangnya orientasi peneliti dalam menghasilkan litbang yang berpotensi mengarah ke Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
3. Hambatan terkait diseminasi hasil
Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam kegiatan diseminasi hasil litbang
4. Hambatan terkait pemanfaatan hasil ltbanges
Masih kurangnya kemampuan peneliti dalam mengemas hasil penelitian ke dalam bahasa kebijakan sehingga masih kurang dirasakan manfaatnya secara langsung bagi program

C. Terobosan yang Dilakukan

Berkaitan dengan hambatan-hambatan yang dihadapi, telah dilakukan berbagai upaya sebagai tindak lanjut mengatasi permasalahan yang ada dengan cara:

1. Terobosan terkait peningkatan mutu litbangkes
 - a. Peningkatan mutu SDM peneliti dan calon peneliti melalui upaya tugas belajar sesuai dengan kebutuhan institusi, peningkatan kapasitas pegawai melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), selain itu juga dilaksanakan pertemuan ilmiah berkala dengan mengundang narasumber untuk topik tertentu yang sesuai kebutuhan intitusi
 - b. Seiring adanya Reformasi Birokrasi, telah dilakukan penempatan pegawai sesuai tugas pokok dan fungsinya menurut peta jabatan termasuk di dalamnya peneliti dan calon peneliti, meskipun masih terdapat pegawai dengan tugas tambahan, selanjutnya akan dilakukan upaya penataan melalui rotasi dan rekrutmen pegawai secara bertahap sehingga pada akhirnya akan lebih optimal
 - c. Melakukan kerjasama dengan Balitbangda, Perguruan Tinggi dan instansi lainnya dalam upaya meningkatkan alokasi anggaran kegiatan litbang, disamping itu juga memanfaatkan peluang penelitian kompetitif dengan anggaran dari luar DIPA satker.
 - d. Dalam rangka meningkatkan dukungan kegiatan penelitian yang semakin kompleks dan dinamis, BP2GAKI telah mengupayakan terlaksananya akreditasi Laboratorium Biokimia, dengan memperhatikan pemeliharaan



- akreditasi secara berkala serta berusaha mengembangkan ruang lingkup akreditasi.
- e. Penguatan riset berbasis pelayanan melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada semua bagian yang ada di klinik, diperkuat dengan adanya pendampingan dari konsultan dokter spesialis dalam dan spesialis anak yang berlatar belakang endokrin dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Universitas Diponegoro (Undip), selain itu juga dilakukan penataan system informasi yang ada di klinik litbang GAKI sehingga memudahkan dalam pengelolaan, analisis dan pemanfaatannya.
 - f. Pembangunan sarana gedung Informasi, Publikasi dan Dokumentasi (IPD) yang meliputi perpustakaan, manajemen data, ruang jurnal dan multimedia
 - g. Terobosan dalam mengatasi masalah pengadaan barang/jasa antara lain : 1) Dalam membuat rencana pengadaan barang/jasa berupa spesifikasi, jumlah dan perkiraan harga harus dibuat sematang mungkin dengan data dukung yang tepat dan akurat sehingga mempermudah dalam proses pengadaan barang/jasa; 2) Mencari penyedia barang/jasa yang benar-benar kompeten, sehingga barang/jasa yang diadakan sesuai dengan ketentuan yang diharapkan
2. Terobosan terkait pengembangan hasil litbangkes
Koordinasi dan konsultasi dengan tim sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Badan Litbang Kesehatan untuk mereview hasil-hasil penelitian satker yang berpotensi menghasilkan HKI. Selain itu juga mengirimkan SDM untuk mengikuti pelatihan *drafting* paten di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
 3. Terobosan terkait diseminasi hasil litbangkes
Pada tahun 2013 jurnal ilmiah satker Media Gizi Mikro Indonesia telah terkreditasi oleh LIPI. Saat ini terus diupayakan peningkatan kualitas jurnal agar status akreditasi bisa dipertahankan.
 4. Terobosan terkait pemanfaatan hasil litbangkes
Dilakukan upaya komunikasi dengan pemegang program untuk menginventarisasi hasil-hasil penelitian yang bisa dijadikan masukan untuk program sehingga bisa lebih dirasakan manfaatnya.



BAB IV HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Pada tahun 2013, BP2GAKI telah melakukan beberapa tahapan penting dalam rangka kemajuan litbang GAKI. Adapun pencapaian tujuan dan sasaran selama tahun 2013 tak lepas dari adanya *input*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact*.

a. *Input* (masukan).

Sumber Daya Manusia. BP2GAKI memiliki SDM sebanyak 55 orang tenaga PNS dan 15 orang non-PNS, dengan tingkat pendidikan yang beragam mulai dari SMP hingga S3. Sebagai instansi litbang, peneliti merupakan sumber daya utama dalam menghasilkan output utama berupa hasil penelitian dan karya tulis yang terpublikasi nasional/internasional. Jumlah SDM peneliti yaitu sebanyak 15 orang atau 27% dari total pegawai. Jumlah tersebut masih dianggap kurang karena belum merata di semua area penelitian dalam roadmap penelitian BP2GAKI. Oleh karena itu pada tahun BP2GAKI secara bertahap mengajukan rekrutmen SDM. Pada tahun 2013 dilakukan rekrutmen 1 orang dokter peneliti, 1 orang tenaga gizi peneliti, dan 1 orang pranata humas. Selain itu telah dilakukan pemetaan jabatan pada masing-masing pegawai sehingga tugas, fungsi dan output lebih mudah terukur dan jelas.

Dana. Pada tahun 2013 BP2GAKI memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 6.846.940.000, dengan anggaran untuk penelitian sebesar Rp. 414.060.000, atau sebesar 6% dari pagu anggaran. Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 3 kegiatan penelitian. Besaran anggaran tersebut dirasa masih kurang karena belum bisa mencakup semua bidang roadmap penelitian bidang GAKI.

Material. Pelaksanaan kegiatan penelitian turut didukung dengan adanya sarana dan prasarana penelitian termasuk laboratorium beserta kelengkapannya. BP2GAKI telah memiliki 5 laboratorium yaitu Laboratorium Biokimia, Laboratorium Biologi Molekuler, Laboratorium Teknologi Pangan, Laboratorium Lingkungan dan Laboratorium Hewan Coba. Namun pada saat ini Laboratorium Lingkungan dan Laboratorium Hewan Coba masih dalam tahap pengembangan. Selain itu BP2GAKI juga dilengkapi dengan sarana pelayanan klinik GAKI untuk pasien.



Data dari rekam medis pasien bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk mengembangkan Riset Berbasis Pelayanan. Para peneliti BP2GAKI juga telah menyusun materi roadmap penelitian jangka waktu 5 tahun agar penelitian lebih terarah dan terintegrasi diantara masing-masing bidang keilmuan.

Waktu. Seiring dengan adanya Reformasi Birokrasi di lingkup Kementerian Kesehatan, BP2GAKI turut menerapkan jam kerja sebanyak 37,5 jam kerja dalam 1 minggu (5 hari kerja). Pelayanan kepada pasien klinik GAKI dilaksanakan 4 hari kerja yaitu hari Senin-Kamis, sedangkan hari Jumat digunakan untuk evaluasi kegiatan pelayanan.

b. *Output* (luaran)

Dengan sumber daya yang dimiliki pada tahun 2013 BP2GAKI menghasilkan output yaitu :

- 1) 3 dokumen laporan penelitian dari DIPA satker, dan 2 laporan penelitian dari DIPA Badan Litbangkes
- 2) 3 dokumen perencanaan dan anggaran
- 3) 3 dokumen laporan kinerja
- 4) 5 dokumen keuangan, kekayaan Negara dan tata usaha
- 5) 72 unit peralatan fasilitas laboratorium
- 6) 3 dokumen manajemen laboratorium
- 7) 4 dokumen informasi, dokumentasi dan diseminasi
- 8) 4 dokumen hukum, organisasi dan kepegawaian
- 9) 3 dokumen bidang ilmiah dan etik
- 10) 12 bulan layanan perkantoran
- 11) 43 unit perangkat pengolah data dan komunikasi
- 12) 56 unit peralatan dan fasilitas perkantoran
- 13) 230 m² gedung/bangunan

c. *Outcome* (hasil)

- 1) Hasil penelitian berupa 2 produk informasi, 1 model intervensi dari DIPA satker, dan 2 produk informasi dari DIPA Badan Litbangkes (Risbinkes dan Risbin Iptekdok)
- 2) 5 karya tulis ilmiah terpublikasi dalam jurnal nasional
- 3) Laboratorium Biokimia terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan menerapkan ISO/IEC 17025:2008



- 4) Laboratorium biokimia BP2GAKI menjadi rujukan pemeriksaan *Urinary Iodine Excretion* (UIE) yang telah mendapat pengakuan dari *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) Atlanta
- 5) Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI) terakreditasi oleh Tim Penilai Majalah Ilmiah LIPI No. ISSN 2086-5198
- 6) Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan

d. Benefit (manfaat)

- 1) Hasil penelitian yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah atau tersosialisasi melalui diseminasi dapat digunakan sebagai bahan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, selain itu juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan kebijakan program
- 2) Akreditasi laboratorium oleh KAN bermanfaat dalam menjaga kestabilan hasil pengukuran/analisis dalam hal akurasi dan validitas. Dengan demikian terdapat peningkatan kompetensi laboratorium sehingga hasil analisis lebih terpercaya.
- 3) Dengan terakritisasinya jurnal MGMI berarti bahwa isi artikel yang dimuat dalam jurnal lebih dapat dipertanggungjawabkan secara kualitas, karena telah melalui review secara bertahap oleh pakar. Untuk penulis artikel sendiri akan mendapatkan nilai/kredit yang lebih tinggi, sehingga akan meningkatkan motivasi para peneliti untuk membuat suatu tulisan yang berkualitas.
- 4) Pengembangan sarana prasarana perpustakaan dapat memperkaya bahan rujukan dan wacana para peneliti dalam menyusun suatu proposal/protokol penelitian ataupun dalam menulis suatu artikel. Selain itu juga bisa dimanfaatkan oleh instansi yang membutuhkan rujukan informasi mengenai GAKI.

e. *Impact* (dampak)

Pada tahun 2013 semua output telah tercapai dengan realisasi kegiatan dan anggaran 93,55%, hasil ini dapat memotivasi satker untuk mempertahankan bahkan meningkatkan hasil kinerja yang sudah baik. Akreditasi laboratorium dan jurnal ilmiah yang telah berhasil dicapai pada tahun 2013 dapat meningkatkan kualitas kegiatan litbang baik dari segi analisis dan publikasi hasil penelitian. Roadmap penelitian yang telah disusun dijadikan acuan untuk meningkatkan



kualitas dan mempertajam kegiatan litbang dengan *goal* utama yaitu eliminasi GAKI.

B. Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BP2GAKI mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Kepmenkes 1099/Menkes/SK/VI/2011 berupa produk/model intervensi/prototype/formula hasil penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Adapun pencapaian IKK BP2GAKI pada tahun 2013 diuraikan pada Tabel IV.1.

Tabel IV.1. Pencapaian IKK BP2GAKI Berdasarkan Penetapan Kinerja (TAPJA) Tahun 2013

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
1. Jumlah produk/model intervensi/prototipe/standar/formula di bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi klinik.	3	3	100
2. Jumlah publikasi ilmiah di bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik yang dimuat pada media cetak dan elektronik (nasional dan internasional)	1	5	>100

Pada tahun 2013, BP2GAKI berhasil mencapai 3 (tiga) target IKK yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (Tapja), yaitu berupa 1 model intervensi dan 2 produk informasi, sedangkan publikasi nasional yang ditargetkan sebanyak 1 publikasi, dapat tercapai melebihi dari target yaitu sebanyak 5 publikasi. Pencapaian IKK didukung dengan telah terakreditasi jurnal satker MGMI.

Adapun IKK yang tercapai adalah sebagai berikut :

1. Model intervensi dalam bentuk modul tentang Perubahan Perilaku Penderita Hipertiroid Pasca Intervensi di Klinik BP2GAKI Magelang (DIPA BP2GAKI)



2. Produk informasi tentang Determinan Sosial Ketersediaan Garam Rumah Tangga Berkualitas di Desa Air Berik dan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah NTB (DIPA BP2GAKI)
3. Produk Informasi tentang Pengaruh Iodium dan Selenium Dalam Tepung Mocaf Terhadap Status Iodium Tikus Wistar Jantan Hipotiroid (DIPA BP2GAKI)
Selain penelitian yang dibiayai oleh dana DIPA BP2GAKI ada 2 penelitian yang dibiayai dana Litbangkes yang menghasilkan 2 produk informasi yaitu :
 1. Produk Informasi tentang Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2012 (Risbinkes 2013)
 2. Produk Informasi tentang Hubungan Polimorfisme Gen TSHR en Iodotiroinin Deiodinase Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur di Daerah Endemik GAKI (Risbin Iptekdok 2013)

Publikasi ilmiah di bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik yang dimuat pada jurnal ilmiah nasional diuraikan pada Tabel IV.2.

Tabel IV.2. Publikasi Ilmiah Nasional BP2GAKI Tahun 2013

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1	Status Iodium pada Anak Usia 6 – 12 Tahun di Daerah dengan Nilai Ekskresi Iodium Urin (EIU) Tinggi	Mohamad Samsudin, dkk	Media Gizi Mikro Indonesia Vol. 4, No. 2, Juni 2013, terakreditasi No. 512/Akred/P2MI-LIPI/04/2013
2	Siklus Estrus dan Struktur Histologis Ovarium Tikus Sprague dawley Hipotiroid dengan Induksi Propylthiouracil	Prihatin Broto Iskandar, dkk	Media Gizi Mikro Indonesia Vol. 4, No. 2, Juni 2013, terakreditasi No. 512/Akred/P2MI-LIPI/04/2013
3	Deteksi Polimorfisme Gen TSHR Kodon D727E pada Wanita Terduga Hipertiroid di Kabupaten Sukoharjo	Agus Wibowo, dkk	Media Gizi Mikro Indonesia Vol. 4, No. 2, Juni 2013, terakreditasi No. 512/Akred/P2MI-LIPI/04/2013



Lanjutan Tabel IV.2. Publikasi Ilmiah Nasional BP2GAKI Tahun 2013

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
4	Hubungan Kadar Iodium dalam Garam Beriodium di Rumah Tangga dengan Kecukupan Iodium Berdasarkan Nilai Ekskresi Iodium Urin (EIU) pada Wanita Usia Subur	Donny Kristanto Mulyantoro, dkk	Media Gizi Mikro Indonesia Vol. 5, No. 1, Desember 2013, terakreditasi No. 512/Akred/P2MI-LIPI/04/2013
5	Pengaruh Propylthiouracil terhadap Kadar Testosteron dan Esterogen pada Tikus Sprague Dawley Betina	Prihatin Broto Iskandar, dkk	Media Gizi Mikro Indonesia Vol. 5, No. 1, Desember 2013, terakreditasi No. 512/Akred/P2MI-LIPI/04/2013

C. Realisasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan BP2GAKI tahun 2013 terdiri dari 13 output yaitu sebagai berikut :

3. Penelitian Bidang GAKI

Capaian hasil kegiatan penelitian merupakan sebagai indikator kinerja BP2GAKI sebagai intansi penelitian. Pengembangan dari hasil penelitian dimaksimalkan agar dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi kesehatan dan metode yang dapat dimanfaatkan *stakeholder*. Hasil-hasil penelitian juga diharapkan bisa menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan untuk perencanaan, maupun mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi program kesehatan. Pada tahun 2013 BP2GAKI melaksanakan 3 penelitian dengan anggaran bersumber DIPA BP2GAKI dan 2 penelitian dengan anggaran bersumber DIPA Badan Litbangkes (Risbinkes dan Risbin Iptekdok). Realisasi kegiatan penelitian Bidang GAKI adalah sebesar 81,59%. Adapun rincian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Perilaku Penderita Hipertiroid Pasca Intervensi di KLinik BP2GAKI Magelang (DIPA BP2GAKI)
2. Determinan Sosial Ketersediaan Garam Rumah Tangga Berkualitas di Desa Air Berik dan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah NTB (DIPA BP2GAKI)
3. Pengaruh Iodium dan Selenium dalam Tepung Mocaf Terhadap Status Iodium Tikus Wistar Jantan Hipotiroid (DIPA BP2GAKI)



4. Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2012 (Risbinkes 2013)
5. Hubungan Polimorfisme Gen TSHR en Iodotiroinin Deiodinase Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur di Derah Endemik GAKI (Risbin Iptekdok 2013)

Adapun uraian realisasi kegiatan penelitian bersumber anggaran DIPA BP2GAI Tahun 2013 diuraikan dalam Tabel IV.3.

**Tabel IV.3. Realisasi Penelitian Output Penelitian Bidang GAKI
Bersumber Anggaran DIPA BP2GAKI Tahun 2013**

Kegiatan Penelitian	Output		
	Target	Realisasi	(%)
1. Perubahan Perilaku Penderita Hipertiroid Pasca Intervensi di KLinik BP2GAKI Magelang	134.217.000	115.167.380	85,81
2. Determinan Sosial Ketersediaan Garam Rumah Tangga Berkuaitas di Desa Air Berik dan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah NTB	76.104.000	74.520.300	97,92
3. Pengaruh Iodium dan Selenium dalam Tepung Mocaf Terhadap Status Iodium Tikus Wistar Jantan Hipotiroid	203.739.000	148.155.800	72,72
Total	414.060.000	337.843.480	81,59

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013 tersebut telah memenuhi target sesuai dengan IKK yang telah ditetapkan dalam Tapja 2013. Target output yang lainnya yaitu jumlah publikasi nasional/internasional sebanyak 1 publikasi. Pada tahun 2013 terdapat 5 karya tulis ilmiah yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Sedangkan output dari penelitian Risbinkes dan Risbin Iptekdok adalah 1 (satu) produk informasi tentang Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2014, 1 (satu) produk informasi tentang Hubungan Polimorfisme Gen TSHR en Iodotiroinin Deiodinase Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur di Derah Endemik GAKI. Adapun uraian realisasi kegiatan penelitian Risbinkes dan Risbin Iptekdok Tahun 2013 dalam Tabel IV.4.



Tabel IV.4. Realisasi Kegiatan Penelitian Risbinkes dan Risbin Iptekdok 2013

Kegiatan Penelitian	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2012	49.975.000	26.251.200	53
Hubungan Polimorfisme Gen TSHR en Iodotiroinin Deiodinase Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur di Derah Endemik GAKI	149.561.500	143.830.650	96,17

Ringkasan/abstrak penelitian BP2GAKI Tahun 2013 disajikan dalam Tabel IV.5.

Tabel IV.5. Abstrak Penelitian BP2GAKI Tahun 2013

Judul Penelitian/ Peneliti	Abstrak
1. Perubahan Perilaku Penderita Hipertiroid Pasca Intervensi di Klinik BP2GAKI Magelang (Diah Yunitawati, dkk)	<p>Latar Belakang: Hipertiroid memberikan risiko terhadap kesehatan jantung dan tulang, peningkatan risiko demensia, Alzheimer, serta anemia. Selain itu, perubahan fungsi tiroid, baik pada penderita hipotiroid maupun hipertiroid, dapat menimbulkan gangguan pada fungsi kognitif, masalah perilaku, dan perubahan perasaan (<i>mood</i>) serta kecemasan. Tujuan: Untuk mengevaluasi pengaruh intervensi psikologi, gizi, dan obat terhadap penderita hipertiroid di klinik BP2 GAKI Magelang.</p> <p>Metode: Desain penelitian adalah pre-eksperimen pada satu kelompok perlakuan dengan sampel penderita hipertiroid di klinik BP2 GAKI Magelang dengan jumlah 45 orang. Data kecemasan diukur dengan Beck Anxiety Inventory. Variabel pengetahuan gizi, riwayat kesehatan, riwayat kontrasepsi diambil berdasarkan kuesioner. Variabel kualitas hidup diukur berdasarkan pedoman dari WHOQoL.</p> <p>Hasil: Kecemasan yang dialami penderita hipertiroid menunjukkan penurunan setelah dilakukan proses konseling psikologi. Hasil analisis terhadap peningkatan skor pengetahuan, sikap, dan praktek gizi menunjukkan bahwa proses konseling yang telah dilakukan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah konseling gizi. Analisis terhadap beberapa jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi antara sebelum intervensi dan setelah intervensi juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Terdapat peningkatan nilai TSH (0,54) yang signifikan ($p < 0,05$) setelah mendapatkan intervensi. Demikian juga nilai fT4.</p> <p>Kesimpulan: Konseling psikologi membantu menurunkan tingkat kecemasan penderita hipertiroid. Konseling gizi meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap gizi pada penderita hipertiroid, tetapi belum sampai mengubah perilaku konsumsi makanan tertentu pada penderita hipertiroid. Keberhasilan penanganan sangat tergantung kondisi setiap individu.</p> <p>Kata Kunci: hipertiroid, konseling psikologi, konseling gizi, obat.</p>



Lanjutan Tabel IV.5. Abstrak Penelitian BP2GAKI Tahun 2013

Judul Penelitian/ Peneliti	Abstrak
<p>2. Pengaruh Iodium dan Selenium dalam Tepung Mocaf (<i>Modified Cassava Flour</i>) Terhadap Status Iodium Tikus Wistar Jantan Hipotiroid (Prihatin Broto S, Dkk)</p>	<p>Latar belakang: Hubungan antara selenium dan iodium ditunjukkan adanya enzim glutation peroksidase (GSH-Px) yang mengubah tiroksin (T4) menjadi 3,5,3-triiodotironin (T3). Mocaf (<i>Modified Cassava Flour</i>) dijadikan sebagai makanan pembawa dari fortifikan iodium dan selenium karena sebagai komoditi pangan lokal dan penggunaan mocaf sebagai pengganti tepung terigu. Tujuan: Menilai pengaruh iodium dan selenium dalam tepung mocaf terhadap status iodium. Khususnya mengetahui proses fermentasi pengurangan HCN pada singkong, teknologi fortifikasi iodium dan selenium pada tepung mocaf. Mengukur status iodium (TSH, FT4, T3) Mengukur kestabilan iodium dalam tepung mocaf. Metode: Desain penelitian untuk penelitian hewan coba adalah Eksperimen. Digunakan tikus putih jantan jenis Wistar umur 1 bulan, sebanyak 5 kelompok setiap kelompoknya berjumlah 6 ekor tikus Kelompok I (pakan + iodium), Kelompok II (pakan + iodium + selenium), Kelompok III (pakan + selenium), Kelompok IV (kontrol negatif), Kelompok V (kontrol positif). Hewan coba dikondisikan menjadi hipotiroid selama 1 bulan dan intervensi selama 1 bulan. Data dianalisis menggunakan uji Anova pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil: fortifikan tepung mocaf dengan kandungan HCN 3 mg/kg. Fortifikasi kalium iodidat 50 mg atau dan selenomethionin 0,1 mg dengan metode homogenisasi secara manual dan diblender selama 5 menit diulang 2 kali dengan 1 kg tepung mokaf. Kadar TSH sesudah intervensi kelompok I ($3,5 \pm 4,9 \mu\text{IU/ml}$), kelompok II ($1,9 \pm 1,5 \mu\text{IU/ml}$), kelompok III ($2,8 \pm 3,4 \mu\text{IU/ml}$), kelompok IV ($13,5 \pm 8,3 \mu\text{IU/ml}$), kelompok V ($0,4 \pm 0,1 \mu\text{IU/ml}$). Setelah intervensi uji beda bermakna antara kelompok IV dengan kelompok I, II, III dan V. Kadar FT4 sesudah intervensi kelompok I ($6,8 \pm 0,4 \mu\text{mol/L}$), kelompok II ($7,0 \pm 0,3 \mu\text{mol/L}$), kelompok III ($6,8 \pm 0,7 \mu\text{mol/L}$), kelompok IV ($5,6 \pm 0,6 \mu\text{mol/L}$), kelompok V ($7,1 \pm 0,3 \mu\text{mol/L}$). Setelah intervensi uji beda bermakna antara kelompok IV dengan kelompok I, II, III dan V. Kadar T3 sesudah intervensi kelompok I ($1 \pm 0,08 \text{ ng/ml}$), kelompok II ($1 \pm 0,07 \text{ ng/ml}$), kelompok III ($1 \pm 0,7 \text{ ng/ml}$), kelompok IV ($0,9 \pm 0,03 \text{ ng/ml}$), kelompok V ($1 \pm 0,1 \text{ ng/ml}$). Setelah intervensi uji beda tidak bermakna. Aktivitas GSH-Px sebelum intervensi pada kelompok I ($3,2 \pm 0,5 \text{ nmol/g}$), kelompok II ($3,5 \pm 0,5 \text{ nmol/g}$), kelompok III ($3,1 \pm 0,9 \text{ nmol/g}$), kelompok IV ($4,0 \pm 1,1 \text{ nmol/g}$), kelompok V ($4,5 \pm 1,0 \text{ nmol/g}$). Aktivitas GSH-Px sesudah intervensi kelompok I ($2,4 \pm 0,2 \text{ nmol/g}$), kelompok II ($2,8 \pm 0,5 \text{ nmol/g}$), kelompok III ($3,1 \pm 0,8 \text{ nmol/g}$), kelompok IV ($2,7 \pm 0,7 \text{ nmol/g}$), kelompok V ($3,6 \pm 1,0 \text{ nmol/g}$). Uji beda antara kelompok sebelum dan sesudah intervensi berbeda bermakna antara kelompok I, IV, dan V yaitu kelompok diintervensi dengan selenium. Kadar KIO3 dalam tepung mocaf setelah disimpan selama dua bulan tidak rusak, tidak berubah warna, tidak berbau, dan rasa tidak berubah. Kadar KIO3 dalam tepung mocaf setiap bagian dari masing-masing wadah tidak beda bermakna dengan $p=0,342$. Kesimpulan: Kandungan HCN pada singkong dapat diturunkan menggunakan metode fermentasi dan proses perendaman. Fortifikasi dengan metode manual dan dikombinasikan dengan pemblenderan dapat mendapatkan kandungan KIO3 dan selenium yang homogen. Tepung mocaf tidak rusak, tidak berubah warna, dan rasa tidak berubah. Intervensi iodium dan selenium meningkatkan kadar TSH, FT4 mendekati normal, sedangkan kadar T3 sebelum dan sesudah intervensi kadarnya sama. Intervensi selenium meningkatkan Aktivitas GSH-Px dibandingkan dengan intervensi tanpa selenium. Fortifikasi iodium dan selenium dalam tepung mocaf dapat bertahan sampai rentang waktu 2 bulan.</p> <p>Kata Kunci: Hipotiroid, iodium, selenium, mocaf, fortifikasi</p>
<p>3. Determinan Sosial Ketersediaan Garam Rumah Tangga Berkualitas di Desa Aik Berik dan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat (Tri Sudarningsih, dkk)</p>	<p>Latar Belakang : Hasil Riskesdas 2007 terkait konsumsi garam beryodium, secara nasional sebanyak 62,3% rumah tangga Indonesia mempunyai garam cukup yodium. Sedangkan persentase rumah tangga yang menggunakan garam dengan kandungan yodium sesuai Standar Nasional Indonesia (30-80 ppm KIO₃) hanya 24,5% dari sampel 30 kabupaten/kota terpilih. Sebanyak enam provinsi telah mencapai target <i>Universal Salt Iodization</i> 2010 (90%), yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo dan Papua Barat. Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan cakupan garam beryodium terendah yakni 27,9%. Determinan Sosial seperti kemiskinan, ketiadaan akses terhadap pelayanan kesehatan, kekurangan akses terhadap pendidikan, stigma, rasisme, bias gender merupakan beberapa di antara faktor-faktor penting yang melatari dan menyumbang terjadinya ketimpangan kesehatan.</p> <p>Tujuan : untuk mengidentifikasi pengaruh determinan sosial yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, praktek, pendapatan, akses mendapatkan garam beryodium, ketersediaan garam di pasaran terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di Desa Aik Berik serta Desa Kuta di Kabupaten Lombok Tengah</p>



Lanjutan Tabel IV.5. Abstrak Penelitian BP2GAKI Tahun 2013

Judul Penelitian/ Peneliti	Abstrak
	<p>Nusa Tenggara Barat. Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan cross sectional, serta penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif . Hasil : Tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan pendapatan terhadap ketersediaan garam berkualitas di desa Aik Berik dan desa Kuta. Terdapat hubungan antara Praktek, akses dalam mendapatkan garam beryodium dan ketersediaan garam beryodium di pasaran terhadap ketersediaan garam berkualitas di desa Aik Berik dan desa Kuta . Kata kunci : Determinan sosial ,garam berkualitas , Aik berik dan Kuta Nusa Tenggara Barat</p>
<p>4. Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2012 (Ika Puspita A, dkk) RISBINKES 2013</p>	<p>Latar belakang : Studi epidemiologi deskriptif terkait data rekam medis di klinik BP2GAKI perlu dilakukan. Dengan adanya studi epidemiologi tersebut dapat diketahui besarnya beban penyakit (<i>disease burden</i>) pada populasi tertentu, yang kemudian berguna untuk menentukan diagnosis masalah kesehatan pada populasi dan menetapkan prioritas masalah kesehatan. Studi epidemiologi deskriptif juga berguna untuk merumuskan hipotesis tentang determinan penyakit, termasuk masalah GAKI. Tujuan : Mengidentifikasi karakteristik pengunjung klinik BP2GAKI Magelang tahun 2000-2012 berdasarkan karakteristik orang, tempat dan waktu. Metode :Desain penelitian adalah observasional secara deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Sampel diambil dari rekam medis klinik BP2GAKI tahun 2000-2012. Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medis pengunjung klinik BP2GAKI serta melakukan pengambilan air dan garam pada rumah tangga terpilih di daerah dengan kasus hipotiroid dan hipertiroid terbanyak masing-masing sebanyak 90 rumah tangga dengan menggunakan teknik <i>multistage cluster design</i> untuk kemudian dilakukan analisis terhadap kandungan iodium yang terkandung di dalamnya. Hasil :Berdasarkan karakteristik orang, terdapat hubungan antara status pasien dengan diagnosis klinis ($p=0,00$) serta terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan diagnosis klinis pasien ($p=0,00$). Dari tahun ke tahun kejadian hipotiroid cenderung stabil, sedangkan kejadian hipertiroid cenderung mengalami peningkatan. Berdasarkan lokasi tempat tinggal, baik pasien hipotiroid maupun hipertiroid terbanyak berasal dari Kabupaten Magelang tetapi pada kecamatan yang berbeda. Hipotiroid terbanyak terdapat pada kecamatan Salaman sedangkan hipertiroid terbanyak terdapat pada kecamatan Mertoyudan. Secara geografis, kecamatan Salaman berada di dataran tinggi sedangkan kecamatan Mertoyudan berada di dataran rendah. Terdapat perbedaan signifikan kadar iodium dalam air di kecamatan Salaman dan Mertoyudan ($p=0,00$), tetapi kandungan iodium di kecamatan Salaman justru lebih tinggi dari kecamatan Mertoyudan. Kadar iodium dalam garam rumah tangga di kecamatan Salaman dan kecamatan Mertoyudan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p=0,145$). Kata Kunci : epidemiologi, deskriptif, GAKI</p>
<p>Hubungan Polimorfisme Gen Tshr Dan Gen Iodotironin Deiodenasi Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur Di Daerah Endemik Gaki (R. Agus Wibowo, dkk) RISBIN IPTEKDOK 2013</p>	<p>Latar belakang:Hormon tiroid memiliki peran penting dalam proses metabolisme dan perkembangan pada tubuh manusia antara lain untuk perkembangan otak dan pematangan sel dan jaringan, peningkatan konsumsi oksigen oleh sel serta berperan dalam sekresi dan pengendalian produksi hormon lainnya. Kebanyakan proses metabolisme dan perkembangan tubuh dimediasi oleh bentuk hormon tiroid aktif yaitu T3 melalui mekanisme ekspresi gen hormon T3. Tiroksin (T4) merupakan produk utama dari kelenjar tiroid, disebut juga sebagai prohormon yang diaktifkan melalui deiodinasi menjadi bentuk T3. Gen Iodotironin deiodenasi (D1-D3) dan TSHR berperan dalam mekanisme pengaturan sekresi hormon tiroid Penelitian dilakukan pada 127 WUS di daerah endemis GAKI. Tujuan dari penelitian: melihat hubungan polimorfisme gen TSHR dan gen iodotironin deiodenasi terhadap fungsi tiroid pada WUS di daerah endemis GAKI. Hasil : Kadar rerata hormon tiroid pada subjek dalam kondisi normal. Ada polimorfisme di tiga SNP yaitu D1C/T (C: 83%; T :17%), D2 A/G (A : 45%; G: 55%) dan TSHR C/G(C:56%; G44%). Analisis <i>General linier model</i> menunjukkan D2 mempunyai hubungan dengan kadar T4 bebas. Kesimpulan: D2 mempunyai hubungan dalam mempengaruhi sekresi T4 bebas yang akan dikonversi menjadi bentuk hormon tiroid aktif T3 Kata Kunci : Hormon tiroid, TSHR, Iodotironin deiodenasi.</p>



2. Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran

Kegiatan dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran terdiri atas sinkronisasi output, penyusunan TOR dan RAB, penyusunan program dan perhitungan anggaran serta pertemuan penyusunan rencana output tahun 2013. Realisasi kegiatan dokumen perencanaan program dan anggaran adalah sebesar 93,14%.

a. Sinkronisasi output, penyusunan TOR dan RAB

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka melakukan sinkronisasi antara output, TOR dan RAB kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2014. Kegiatan ini juga merupakan salah satu penunjang persiapan penyusunan DIPA RKAKL tahun 2014. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Aula BP2GAKI pada tanggal 27 September 2013.

b. Penyusunan program dan perhitungan anggaran

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan penyusunan program dan perhitungan selama tahun anggaran 2013 baik yang dilakukan pada tingkat internal satker ataupun mengikuti acara serupa yang diselenggarakan oleh Badan Litbangkes dengan sumber biaya perjalanan dinas berasal dari DIPA satker dan Badan Litbangkes.

c. Pertemuan penyusunan rencana output tahun 2014

Kegiatan ini dilakukan untuk membahas rencana kegiatan pada tahun 2014 oleh subbag/seksi/kelompok jabatan fungsional serta penanggung jawab kegiatan. Selanjutnya akan dilakukan inventarisasi dan penentuan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan pertemuan ini dihadiri oleh pegawai BP2GAKI, narasumber dari Biro Perencanaan Kemenkes, Bagian Program dan Anggaran Badan Litbangkes dan Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Griya Persada, Kaliurang, Yogyakarta pada tanggal 20 - 22 Februari 2013.



Uraian kegiatan Dokumen Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran dapat dilihat pada Tabel IV.6.

Tabel IV.6. Realisasi Output Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
• Sinkronisasi, penyusunan TOR dan RAB tahun 2014	8.310.000	6.810.000	81,95
• Program dan perhitungan anggaran	64.900.000	59.813.500	92,16
• Pertemuan penyusunan rencana output tahun 2014	101.520.000	96.123.600	94,68
Total	174.730.000	162.747.100	93,14

3. Laporan Kinerja

Kegiatan laporan kinerja terdiri atas fasilitasi konsultasi penyusunan LAKIP, LAPTAH dan LAPTRI, rapat evaluasi bulanan dan pertemuan penyusunan LAKIP dan LAPTAH. Realisasi kegiatan Laporan Kinerja adalah sebesar 88,95%.

a. Fasilitasi penyusunan LAKIP, LAPTAH dan LAPTRI

Pertemuan LAPTRI dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu pada bulan April, Juli, Oktober dan Desember. Sinkronisasi dan integrasi data triwulan 1 dilaksanakan pada tanggal 8-10 April 2013 di Bogor, kemudian triwulan II pada tanggal 8 – 9 Juli 2013 di Jakarta, triwulan III pada tanggal 3 – 5 Oktober 2013 di Jakarta dan triwulan IV pada tanggal 12 – 15 Desember di Jakarta. Kendala yang sering terjadi adalah kurangnya konsistensi antara Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dengan Rencana Penarikan Dana (RPD). Hal ini dapat menjadi sumber evaluasi bahwa RPK menjadi acuan dalam RPD. Penyusunan LAKIP dan LAPTAH 2013 dilakukan pada awal tahun 2014. Sumber pembiayaan fasilitasi penyusunan LAKIP, LAPTAH dan LAPTRI berasal dari DIPA BP2GAKI dan Badan Litbangkes.

b. Rapat Evaluasi Bulanan

Rapat evaluasi bulanan menjadi pertemuan rutin oleh Kuasa Pengguna Anggaran, penanggung jawab kegiatan dan pengelola evaluasi dan pelaporan. Kegiatan ini menjadi sumber informasi terhadap kendala yang dihadapi instansi dalam melaksanakan kegiatan serta untuk menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Rapat evaluasi bulanan menampilkan monitoring DIPA



BP2GAKI sampai pada detail RKAKL sehingga dapat memonitor pelaksanaan kegiatan dengan sangat rinci. Pada tahun 2013 rapat evaluasi bulanan dapat tercapai sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu pada bulan Februari, Mei, Juli, Oktober dan November. Penyelenggaraan kegiatan tidak dapat dilakukan seluruhnya dikarenakan kesibukan penanggung jawab kegiatan, sehingga dipilih waktu tertentu yang dapat memberikan informasi perkembangan pada pelaksanaan kegiatan.

c. Pertemuan penyusunan LAKIP dan LAPTAH

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan penyusunan draft LAKIP dan LAPTAH yang diikuti oleh seluruh penanggung jawab kegiatan di lingkungan BP2GAKI Magelang pada tahun 2013. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2013. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kegiatan fisik dan keuangan, serta hambatan teknis yang dihadapi dan tindak lanjut yang telah diupayakan. Dalam kegiatan ini akan dihasilkan draft dokumen yang selanjutnya akan dilengkapi kembali dengan perkembangan final kegiatan.

Selain kegiatan penyusunan LAKIP dan LAPTAH, pada tahun 2013 juga dilaksanakan evaluasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) oleh Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan pada tanggal 11 – 12 April 2013 di Bogor. Tujuan dilakukannya evaluasi SAKIP adalah untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas seluruh unit kerja; menilai akuntabilitas kinerja unit kerja, memberikan saran perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas unit kerja serta memberikan apresiasi dan penghargaan atas kesungguhan kepada unit kerja yang telah melaksanakan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja. Hasil penilaian SAKIP BP2GAKI Magelang adalah 88,97% dengan kriteria memuaskan (AA). Adapun rincian hasil penilaian SAKIP BP2GAKI Tahun 2013 disajikan pada Tabel IV.7.



Tabel IV.7. Hasil Penilaian SAKIP BP2GAKI Tahun 2013 Oleh Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan RI

No	Komponen/Sub Komponen	Nilai Maksimal (%)	Nilai Evaluasi BP2GAKI (%)
1	Perencanaan Kinerja	35	33,39
2	Pengukuran Kinerja	20	17,95
3	Pelaporan Kinerja	15	11,00
4	Evaluasi Kinerja	10	9,8
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20	16,83
Total		100	88,97

Realisasi kegiatan laporan kinerja dapat dilihat pada tabel IV.8.

Tabel IV.8. Realisasi Output Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Pertemuan Penyusunan LAKIP, LAPTAH, LAPTRI	26.600.000	23.457.300	88,95
Rapat Evaluasi dan Bulanan	5.000.000	4.892.500	97,85
Rapat Penyusunan LAKIP dan LAPTAH	1.645.000	1.221.000	74,22
Total	33.245.000	29.570.800	88,95

4. Dokumen Keuangan Kekayaan Negara dan Tata Usaha

Kegiatan manajemen keuangan dan kekayaan negara berisikan kegiatan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan yang terdiri atas manajemen pengelolaan keuangan dan perencanaan / Implementasi SAI. Realisasi kegiatan dokumen keuangan kekayaan Negara dan tata usaha adalah sebesar 86,45%.

a. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Kegiatan ini meliputi transport lokal ke KPPN Magelang untuk pengajuan SPM dan pengambilan SP2D, rekonsiliasi laporan keuangan bulanan, konsultasi dan pertemuan sosialisasi, perjalanan pertemuan pengelola keuangan ke Jakarta dalam rangka konsultasi keuangan terkait dana hibah UNICEF untuk Riskesdas .



b. Perencanaan / Implementasi SAI

Pada tahun 2013 kegiatan perencanaan / implementasi SAI berupa kegiatan perjalanan dinas pertemuan pengelola SAI ke Semarang, Salatiga dan Jakarta, serta untuk pembayaran honor pengelola SAI (3 orang)

c. Pengelolaan BMN

Kegiatan pengelolaan BMN berupa pembayaran honor kepada tim pengelola BMN sebanyak 2 orang.

d. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Kegiatan optimalisasi PNBP diantaranya yaitu untuk honor pengelola PNBP dan untuk pembelian reagen analisis rutin pasien di klinik BP2GAKI.

e. Manajemen Tata Usaha

Kegiatan Manajemen Tata Usaha antara lain konsultasi pertemuan pengelolaan inventaris, koordinasi tata kearsipan dan koordinasi tata persuratan

Realisasi kegiatan manajemen keuangan dan kekayaan negara dapat dilihat pada Tabel IV.9.

Tabel IV.9. Realisasi Output Dokumen Keuangan, Kekayaan Negaran dan Tata Usaha Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
• Manajemen Pengelolaan Keuangan	39.520.000	33.681.776	85,23
• Perencanaan/ Implementasi SAI	61.500.000	51.402.750	83,58
• Pengelolaan BMN	7.200.000	7.200.000	100
• Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	28.287.000	27.453.000	97,05
• Manajemen Tata Usaha	17.600.000	13.485.800	76,62
Total	154.107.000	133.223.316	86,45

5. Dokumen Peralatan Fasilitas Laboratorium

BP2GAKI sebagai lembaga penelitian terus berupaya meningkatkan kualitas penelitian termasuk di dalamnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan penelitian. Pada tahun 2013 BP2GAKI berusaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penelitian dengan menambah kelengkapan alat fasilitas laboratorium. Adapun alat tersebut adalah alat laboratorium lingkungan, alat psikologi, alat farmasi, alat gizi, alat klinis dan alat fisioterapi.



Tabel IV.10. Alat Laboratorium Lingkungan

NAMA ALAT	JUMLAH	Merek	NAMA ALAT	JUMLAH	Merek
Cawan Porcelain, diameter 90 mm	1 Buah	RRC	Gelas ukur 50 ml	2 buah	Pyrex
Counter (hand)	1 Buah	Nikko	gelas ukur 100 ml	7 buah	Pyrex
Termometer digital	1 Unit	Innotech	gelas ukur 250 ml	4 buah	Pyrex
Labu ukur 5 ml	12 Buah	Pyrex	Gelas ukur 500 ml	1 buah	Pyrex
Labu ukur 10 ml	24 Buah	Pyrex	Gelas ukur 1000 ml	1 buah	Pyrex
Labu ukur 50 ml	4 Buah	Pyrex	BOD bottle 100 ml	5 buah	Pyrex
Labu ukur 100 ml	20 Buah	Pyrex	BOD bottle 300 ml	5 buah	Pyrex
Labu ukur 250 ml	2 Buah	Pyrex	Corong gelas 50 mm	3 buah	RRC
Labu ukur 500 ml	1 Buah	Pyrex	Corong gelas 75 mm	3 buah	RRC
Labu ukur 1000 ml	3 Buah	Pyrex	Corong gelas 100 mm	4 buah	RRC
Beker glass 100 ml	25 Buah	Pyrex	Botol reagen 100 ml	2 buah	Duran
beker glass 200 ml	16 Buah	Pyrex	Botol reagen 250 ml	2 buah	Duran
beker glass 250 ml	17 Buah	Pyrex	Botol reagen 500 ml	2 buah	Duran
beker glass 500 ml	18 Buah	Pyrex	Botol reagen 1000 ml	1 buah	Duran
beker glass 1 L (1000 ml)	16 Buah	Pyrex	Petri dish	30 buah	CMSI
erlenmeyer 100 ml	17 Buah	Pyrex	Tabung reaksi	50 buah	Pyrex
erlenmeyer 200 ml	15 Buah	Pyrex	Rak tabung reaksi	2 buah	LPI
erlenmeyer 250 ml	16 Buah	Pyrex	Pipet ukur 1 ml	2 buah	HBG
Erlenmeyer 300 ml	20 Buah	Pyrex	Pipet ukur 5 ml	1 buah	HBG
erlenmeyer 500 ml	15 Buah	Pyrex	Pipet ukur 10 ml	2 buah	HBG
erlenmeyer 1 L	16 Buah	Pyrex	Pipet ukur 25 ml	2 buah	HBG
Erlenmeyer flask with TS Glass stopler 250ml	20 Buah	Pyrex	Rak pipet ukur	1 buah	Vitlab
pengaduk kaca	206 Buah	lokal	Pro pipet	4 buah	RRC
Gelas ukur 10 ml	2 Buah	Pyrex	Buret 50 ml	1 buah	Pyrex
pH meter	1 Unit	Hanna Inst	Statif	1 buah	RRC
DO meter	1 Unit	Hanna Inst	Conductivity meter	1 unit	palintest
Water sampler vertical	1 Unit	Get	Water sampler horizontal	1 unit	GET
Salino meter	1 Unit	Hanna Inst	BOD incubator	1 unit	VELP
Hot plate	1 Unit	IKA	Analytical balance	1 unit	adventurer
Timbangan teknis	1 Unit	chaus	Desicator+plate porselin	1 unit	pyrex
Magnetic stirer	1 Unit	IKA	Centrifuge	1 unit	Hettich
Bacteriological water sampler	1 Unit	palintest	Mikroskop monokuler	1 unit	blesindo
Mikroskop binokular	1 Unit	olympus	Colony counter	1 unit	Funke gerb
Viscometer	1 Unit	ostwald	Digital soil test kit	1 unit	palintest
Micro pipette	1 Unit	eppendorf	Lampu AAS (xenon lamp)	1 unit	Analytic jena
Air purifier + ozon	1 Unit	oxira	Air purifier + reducer germ	1 unit	oxira



Tabel IV.11. Alat Psikologi

Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah	Nama Barang	Spesifikasi	Jumlah
Belanja Bahan Non Operasional Lainnya	boneka tangan untuk bercerita/dongeng, untuk paud/tk/playgroup. Merk : zytka	2 set	CPM	-	10 bh
Set Boneka tangan (3 boneka tangan/set)	mainan untuk merangsang sensorik, mata/warna, dan digunakan sebagai alat untuk bercerita. Terbuat dari kain flannel, bertexture, dengan warna yang kontras, dan terdapat gambar tema. Merk : Zytka	1 set	Lembar Jawaban CPM	-	5 bh
Set buku balita (flannel isi 3 buku)	-	1 rim	Maze WPPSI	-	5 set
Form Denver	-	12 bh	CFIT Scale 2A (1 pkt, 5 buku)	-	5 set
Maze WPPSI	-	5 bh	CFIT Scale 2B (1 pkt, 5 buku)	-	2 bh
Protokol WISC	-	5 bh	Buku Petunjuk CFIT 2A/2B	-	5 bh
Protokol WPPSI	-	5 bh	Lbr Jwb CFIT 2A/2B (1 pkt, 10 lbr)	-	3 set
Protokol WB	-	5 bh	Kunci IST beserta norma	-	2 bh
Lembar Jawaban WAIS	-	24 bh	Lemari Penyimpanan alat edukatif		1 BH
Software program koreksi psikodiagnostika		1 BH	WAIS		2 set
WISC		2 set	WPPSI		2 set

Tabel IV.12. Alat Farmasi

No	Nama Barang	Merk	Jumlah
1	Mortir stamper diameter 10 cm	RRC	1 Bh
2	Tatakan obat	Lokal	1 Set

Tabel IV.13. Alat Gizi

No	Nama Barang	Merk	Jumlah
1	Food Model bahan fiber glass	Lokal	2
2	Tempat food model	Lokal	2
3	Kontainer PMT	RRC	2



Tabel IV.14. Alat Fisioterapi

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Almari alat	1 buah
2	Corset anak 2 tahun	2 buah
3	Corset anak 5 tahun	2 buah
4	Mirror exercise	1 buah
5	Statis bicycle	1 bh
6	Shoulder wheel	1 buah
7	Matras	3 buah
8	Sepatu CTVE Kecil	2 buah
9	Sepatu CTVE sedang	2 buah

Realisasi kegiatan pengadaan peralatan fasilitas laboratorium dapat dilihat pada tabel IV.15.

Tabel IV.15. Realisasi Output Dokumen Peralatan Fasilitas Laboratorium Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Alat Laboratorium Lingkungan	485.339.000	466.307.300	96,08
Alat Psikologi	31.556.000	29.677.200	94,05
Alat Farmasi	800.000	468.500	58,56
Alat Gizi	7.586.000	2.564.000	33,80
Alat Klinis	32.665.800	30.997.000	94,89
Alat Fisioterapi	16.122.000	14.855.500	92,14
Total	574.068.000	544.869.500	94,91

6. Manajemen Laboratorium

Kegiatan manajemen laboratorium terdiri atas :

a. Operasional dan pemeliharaan laboratorium

Kegiatan ini terdiri atas belanja bahan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa GAKI dan pemeliharaan rutin peralatan laboratorium berupa kalibrasi. Pemeliharaan alat dimaksudkan agar alat dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam pemeriksaan dan analisis laboratorium. Kalibrasi alat yang dilakukan meliputi spektrofotometer *Biorad*,



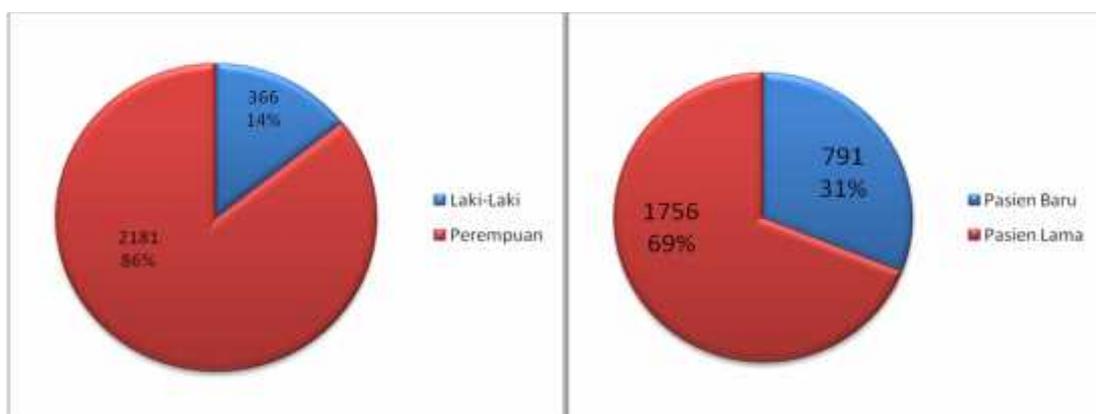
spektrofotometer *Genesis*, neraca analitik 4 buah, mikropipet 4 buah, *Washer Dynex*, kalibrasi AAS yang dilakukan oleh teknisi kalibrasi dari LPPT UGM Yogyakarta, servis dan kalibrasi mikroplate reader.

b. Layanan Litbang GAKI

Klinik BP2GAKI merupakan implementasi riset berbasis pelayanan. Layanan litbang GAKI mencakup pemeriksaan klinis, fisioterapi, konseling psikologi, konseling gizi dan terapi obat. Pada tahun 2013 total kunjungan pasien sebanyak 2.547 orang. Uraian jumlah kunjungan pasien klinik BP2GAKI dapat dilihat pada Gambar IV.1.

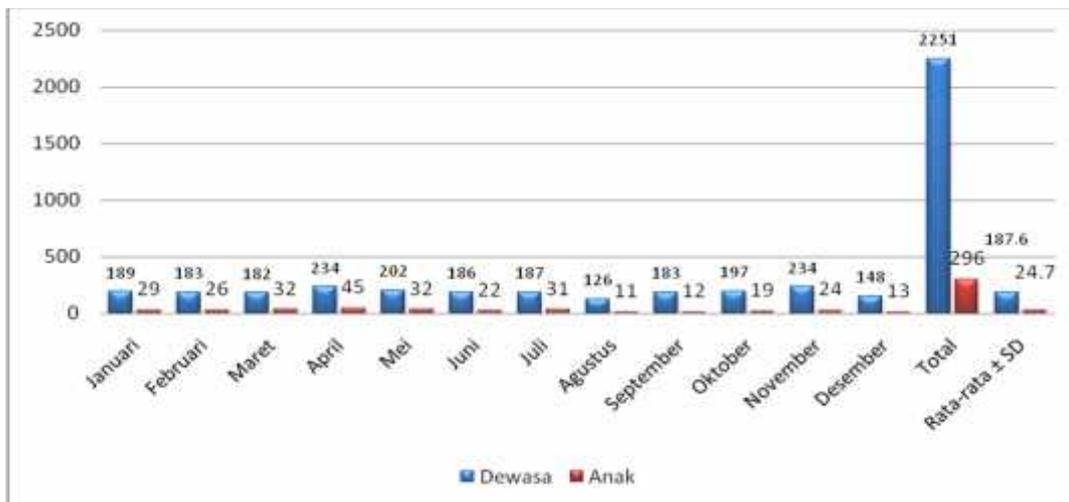


Gambar IV.1. Jumlah Kunjungan Pasien Klinik BP2GAKI Tahun 2013

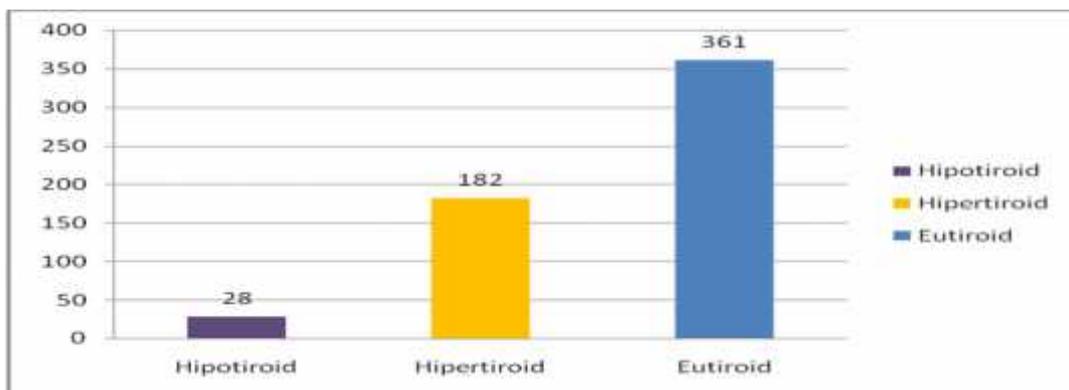


Gambar IV.2. Jumlah Pasien Klinik BP2GAKI Tahun 2013 Berdasarkan Jenis Kelamin

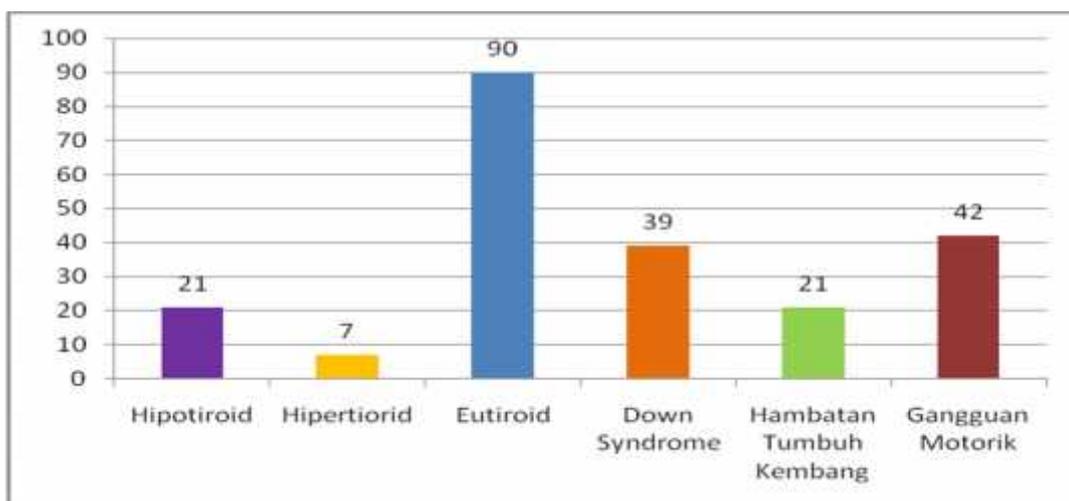
Gambar IV.3. Jumlah Pasien Lama dan Baru Klinik BP2GAKI Tahun 2013



Gambar IV.4. Jumlah Kunjungan Pasien Tahun 2013 Berdasarkan Kategori Dewasa dan Anak



Gambar IV.5. Diagnosis Pasien Dewasa Klinik BP2GAKI Tahun 2013



Gambar IV.6. Diagnosis Pasien Anak Klinik BP2GAKI Tahun 2013



Kegiatan yang dilaksanakan di klinik BP2GAKI antara lain :

1) Penegakan diagnosa penderita GAKI

Penegakan diagnosa gangguan fungsi tiroid didasarkan pada pemeriksaan klinis didukung dengan analisis laboratorium kadar TSH dan atau *free T4*.

2) Intervensi

Intervensi yang diberikan antara lain berupa obat, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Gizi untuk anak-anak, fisioterapi, terapi motorik dan sensorik, *infra red*, dan psikologi. Pengadaan obat diantaranya adalah *thyrozol*, *Prophyl Thio Uracil (PTU)*, *euthyrax*, *thyrox* dan *propanolol*.

3) Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan *home visit* terhadap kasus GAKI sebagai bentuk *follow up* atas perkembangan pengobatan kasus tersebut. Pada tahun 2013 petugas klinik BP2GAKI melakukan *home visit* kepada 6 orang pasien, yaitu di daerah Pituruh Purworejo, Kretek Wonosobo, Binangun Wonosobo, Bansar temanggung, Parakan Temanggung, Gemawang Temanggung. Untuk meningkatkan akurasi diagnosa penyakit, pada tahun pelayanan klinik BP2GAKI bekerjasama dengan dokter spesialis anak dan dokter spesialis penyakit dalam sub spesialis endokrin berasal dari Universitas Gadjah Mada dan Universitas Diponegoro.

c. *Maintenance* Akreditasi Laboratorium

Maintenance akreditasi laboratorium dilakukan oleh tim akreditasi laboratorium litbang GAKI, secara bertahap dari rapat pertemuan tim, pelaksanaan uji banding, konsultasi tim akreditasi ke komite akreditasi nasional Jakarta, konsultasi ke LPPT UGM selaku konsultan, supervise dari komite akreditasi nasional, perbaikan temuan, sampai diterbitkannya sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada tahun 2013 Laboratorium Biokimia BP2GAKI telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Laboratorium Penguji dengan menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008.

Adapun realisasi kegiatan Manajemen Laboratorium diuraikan pada Tabel IV.16.



Tabel IV.16. Realisasi Output Manajemen Laboratorium Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	175.002.000	149.357.600	85,35
Layanan Litbang GAKI	81.004.000	71.407.660	88,15
Maintenance Akreditasi Laboratorium	46.447.000	42.875.020	92,31
Total	302.453.000	263.640.280	87,17

7. Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi

Kegiatan pada output ini terdiri atas :

a. Dokumentasi

Penyedia sarana informasi bagi masyarakat mengenai GAKI sangat perlu untuk penyebarluasan informasi dan menambah pengetahuan masyarakat tentang bahaya/ dampak GAKI serta cara penanggulangan GAKI yang benar. Dengan disediakannya sarana informasi tentang GAKI yang benar diharapkan masyarakat memahami dampak serta akibat yang timbul karena GAKI dan dapat melakukan pencegahan dengan benar sehingga masyarakat Indonesia bisa terbebas dari penyakit dan kelainan akibat kekurangan Iodium. Output kegiatan ini berupa pencetakan dan pembuatan bahan-bahan pameran yang terdiri atas pembuatan profil audio satker, plakat, tas souvenir, leaflet satker, booklet GAKI, banner, mengikuti pameran hasil penelitian dan dokumentasi kegiatan satker secara kontinyu. Selain itu juga ikut serta dalam pameran dalam rangka Hari Teknologi Kesehatan (Harteknas) di TMII Jakarta. Dari BP2GAKI mempresentasikan hasil penelitian tentang permainan tradisional.

b. Diseminasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung sosialisasi hasil penelitian di satker melalui penerbitan jurnal ilmiah terakreditasi Media Gizi Mikro Indonesia, dengan penerbitan sebanyak 2 kali setahun. Output dari komponen Diseminasi adalah dokumen jurnal Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI) volume 4 nomor 2 edisi Juni 2013. Selain itu juga beberapa perjalanan dalam rangka konsultasi teknis ke PDII LIPI dan Perpustakaan Jakarta, konsultasi teknis ke Pusbindiklat Peneliti LIPI



Cibinong, Bogor, dan pengelolaan jurnal ilmiah ke LIPI Bogor, serta konferensi Perpustakaan Digital di Malang.

c. Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Dalam rangka untuk menambah dan mengembangkan wacana keilmuan para peneliti maupun seluruh staf BP2GAKI diperlukan media/ sarana untuk mencari informasi baik dari buku-buku maupun jurnal ilmiah. Salah satu sarana yang diperlukan adalah adanya perpustakaan dengan koleksi pustaka yang lengkap dan terus berkembang. Seiring dengan berjalannya waktu, ilmu pengetahuan terus berkembang. Terdapat informasi-informasi baru atau informasi yang mungkin merubah atau berbeda dengan informasi-informasi sebelumnya. Perpustakaan yang baik dan cukup lengkap koleksi pustakanya akan sangat menunjang para peneliti dalam melaksanakan tugas seperti dalam pembuatan proposal, dan penyelesaian laporan penelitian. Selain itu perpustakaan BP2GAKI diharapkan akan menjadi tempat rujukan dalam mencari pustaka terkait masalah GAKI. Untuk itu pengadaan buku-buku perpustakaan setiap tahunnya merupakan suatu kegiatan yang sebaiknya selalu dilaksanakan. Pada tahun 2013 dilakukan penambahan koleksi buku perpustakaan import sebanyak 8 judul buku masing-masing 1 eksemplar.

d. Pengadaan *software* original

Data hasil penelitian GAKI sebelum dipublikasikan dalam bentuk artikel yang dibukukan dalam jurnal MGMI terlebih dahulu melalui proses pengolahan dan analisis data yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mendukung proses tersebut, maka diperlukan sarana pengolahan data yaitu *software* original. Tahun 2013 BP2GAKI akan melakukan pengadaan *software* original berupa MS Office Professional dan SPSS 21. Output dari komponen Pengadaan *Software* Original adalah sebuah DVD original MS Office Profesional 2013, dua buah DVD original system operasi windows 7 ultimate, dan sebuah DVD original SPSS 21. Uraian realisasi kegiatan manajemen IDD dapat dilihat pada tabel IV.17 berikut :



.Tabel IV.17. Realisasi Output Manajemen IDD Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Dokumentasi	36.500.000	31.305.000	85,77
Diseminasi	71.992.000	57.340.600	79,73
Pengadaan Koleksi Perpustakaan	22.442.000	21.297.200	94,90
Pengadaan Software Original	59.676.000	58.675.000	98,32
Total	190.540.000	168.617.800	88,49

8. Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian

Beberapa macam kegiatan dalam penyelenggaraan Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian adalah :

a. Pertemuan Kepegawaian

Pertemuan kepegawaian dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan pertemuan kepegawaian yang dilaksanakan oleh Badan Litbangkes maupun Biro Kepegawaian Kemenkes serta melakukan konsultasi terkait kepegawaian, dalam rangka mendukung terlaksananya proses-proses kepegawaian. Adapun kegiatan kepegawaian yang dilakukan pada tahun 2013 meliputi :

- 1) Konsultasi Kepegawaian Ke Yogyakarta yang dilaksanakan dalam rangka pengurusan Kartu Istri, Kartu Suamis serta Kartu Pegawai.
- 2) Konsultasi Kepegawaian Ke Semarang yang dilaksanakan dalam rangka pengurusan Kartu Taspen serta Kegiatan Penerimaan CPNS tahun 2013
- 3) Konsultasi Kepegawaian ke Jakarta yang dilaksanakan dalam rangka konsultasi masalah kepegawaian, diantaranya konsultasi terkait pemberian Tunjangan Kinerja.
- 4) Pertemuan Kepegawaian di Jakarta yang dilaksanakan dalam rangka sosialisasi pedoman aplikasi sistem kinerja Pegawai, Pertemuan Penetapan dan Pemantapan Formasi CPNS tahun 2013, Pertemuan rekonsiliasi data kelas jabatan dan penyelesaian Status PNS DPK, Usul online Kenaikan Pangkat, dan Pertemuan Sosialisasi penyusunan sistem penilaian prestasi kerja PNS dan Pemberian tunjangan kinerja di Kemenkes.



b. Pendidikan dan Pelatihan Teknis

Adapun kegiatan pendidikan dan pelatihan teknis selama tahun 2013 adalah :

1) *In House Training Brain Restoration* diselenggarakan pada tanggal 12 s.d 13 Desember 2013 di aula BP2GAKI dengan narasumber :

- a) Dr. Bagus Satriya B, MKes
- b) Ratih Zimmer, Dipl.PT
- c) Yulianto Wahyono, Dipl.PT

Peserta dari kegiatan ini adalah peneliti dan teknisi litkayasa di BP2GAKI.

2) Diklat Pengadaan Barang/Jasa dilaksanakan pada tanggal 4 s.d 9 Maret 2013 di Yogyakarta dengan mengikutsertakan 1 orang pegawai

3) Diklat Satpam dilaksanakan pada tanggal 6 Mei – 7 Juni di Borobudur dengan mengikutsertakan 1 orang satpam

4) Diklat Metodologi Penelitian Kualitatif dilaksanakan tanggal 3 s.d 5 Desember di Surabaya dengan mengikutsertakan 2 orang peneliti

5) Diklat Drafting Paten dilaksanakan pada tanggal 11-13 September di Jakarta dengan mengikutsertakan 2 orang peneliti

6) Diklat Audit Internal Laboratorium dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 9 April di Yogyakarta dengan mengikutsertakan 2 orang tenaga laboratorium

c. Kerjasama/koordinasi dengan UPT/lembaga penelitian dan perguruan tinggi lainnya

Pada tahun 2013 dilakukan penjangjangan kerjasama dengan instansi lain yaitu :

1) Badan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah (Balitbanginovda) Palembang, dilaksanakan tgl. 21 – 24 Agustus 2013

2) Fakultas Teknologi Pangan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dilaksanakan tgl. 20 September 2013

3) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Propinsi Jawa Tengah di Semarang dilaksanakan tgl. 30 September 2013

4) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Aceh dilaksanakan pada tgl. 23 - 26 Oktober 2013

Pada tahun 2013 BP2GAKI turut membantu memfasilitasi proses penandatanganan MoU antara :

1) Badan Litbang Kesehatan dengan Universitas Gadjah Mada (per 7 November 2013)



2) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik dengan Fakultas Kedokteran Universitas Dponegoro (per 30 September 2013)

3) Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dponegoro (per 30 September 2013)

Realisasi kegiatan dokumen hukum, organisasi dan kepegawaian diuraikan dalam Tabel IV.18.

Tabel IV.18. Realisasi Kegiatan Dokumen Hukum, Organisasi dan Kepegawaian Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Pertemuan Kepegawaian	56.400.000	51.605.491	91,50
Pendidikan dan Pelatihan Teknis	51.720.000	39.551.100	76,47
Kerjasama/koordinasi dengan UPT/lembaga penelitian dan perguruan tinggi lainnya	31.100.000	33.777.000	108,61
Total	139.220.000	124.933.591	89,74

9. Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik

Kegiatan dalam penyelenggaraan dokumen bidang ilmiah dan etik adalah :

a. Pertemuan Ilmiah Berkala

Pertemuan Ilmiah Berkala (PIB) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas usulan penelitian dan memperoleh informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan kesehatan khususnya tentang gangguan akibat kekurangan yodium (GAKI). Sumber informasi bisa berasal dari peneliti/staf lainnya yang telah mengikuti pelatihan teknis kemudian di sharing dalam PIB. Narasumber juga berasal dari peneliti-peneliti senior dari Badan Litbangkes. Diharapkan dari Kegiatan Pertemuan Ilmiah Berkala peserta mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang informasi GAKI terkini dan dapat menyusun artikel/proposal/laporan penelitian dengan baik. Adapun kegiatan PIB selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Agenda "Penyusunan Protokol 2013". Tiga judul penelitian yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2013, disempurnakan kembali. Masing-masing peneliti utama menyampaikan paparannya untuk kemudian mendapatkan



- masukannya. Kegiatan dilaksanakan di kantor BP2GAKI, dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2013
2. Agenda “Kiat-kiat penyusunan proposal kompetitif”. Narasumber prof dr. M Juffrie, PhD, SpAK, DR Marjani Susilowati Herman, APU, drh. Safarina G Malik, PhD, dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2013
 3. Agenda “Peran Hewan Coba dan Sarana Pendukungnya dalam Mendukung Hasil Litbang yang Berkualitas” Narasumber Prof Dr. Pudji Astuti, DVM, MP, dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2013
 4. Agenda “Penguatan Kelembagaan Balai Litbang Gizi dalam mendukung pembangunan kesehatan Indonesia;Penguatan jejaring litbang gizi baik dalam maupun luar;Isu-isu strategis terkait masalah gizi baik lokal, nasional, maupun global. Narasumber DR. Arum Atmawikarta, SKM, MPH, dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2013
 5. Agenda “Penyusunan laporan Riskesdas 2013” dilaksanakan pada tanggal 12-14 November 2014
 6. Agenda “Sinergitas Penelitian Tentang GAKI dengan Pusat Intelegensia”. Narasumber Dari pusat intelegensia, dilaksanakan pada tanggal 18 November 2013
 7. Agenda “Sosialisasi penyusunan proposal dan protokol 2014, penelitian uji klinik, agenda riset, dan penelitian kualitatif.” Narasumber dari komisi ilmiah, dilaksanakan pada tanggal 21 November.
 8. Agenda “Penyusunan laporan Riskesdas 2013” dilaksanakan pada tanggal 25-29 November 2013.
 9. Agenda “*Critical Review Jurnal*” dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2013.
 10. Agenda “Grand Desain Penelitian”. Narasumber dr M. Karyana, M.Kes dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2013
 11. Narasumber Pusat Intelegensia Kemenkes dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2013.
 12. Agenda Tumbuh Kembang Anak. Narasumber Yulianto Wahyono, Dipl.PT, M.Kes., dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013



b. Partisipasi Seminar Ilmiah dalam Negeri

Partisipasi seminar ilmiah dalam negeri perlu diikuti sebagai langkah untuk *update* keilmuan dan membuka wawasan para peneliti dan teknisi litkayasa untuk mengembangkan penelitian. Adapun kegiatan seminar ilmiah dalam negeri yang diikuti selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. *National Symposium of Journal Quality 2013*, diselenggarakan pada tanggal 3-4 Oktober 2013, di Jakarta, dan diikuti oleh satu orang pegawai BP2GAKI Magelang.
2. Seminar Nasional Pangan dan Gizi Seimbang dengan tema “Konsumsi Pangan Sehat dengan Gizi Seimbang Menuju Tubuh Sehat Bebas Penyakit” dalam rangka peringatan 50 tahun Fakultas Teknologi Pangan UGM dan menyambut hari pangan sedunia, *pada tanggal 12 – 13 Oktober 2013*
3. *Seminar Internasional “The 2nd International Conference of The Indonesian Chemical Society 2013*, pada tanggal 22 – 23 Oktober 2013 di Abdul Kahar Muzakir Conference Hall, Universitas Islam Indonesia. Diikuti oleh 7 orang pegawai BP2GAKI Magelang.
4. Seminar International dan Workshop “*Integrated Vector Management*” Semarang, diselenggarakan pada tanggal 26 Oktober 2013, bertempat di Universitas Diponegoro, diikuti oleh satu orang pegawai BP2GAKI Magelang.

c. Manajemen Data

Manajemen data merupakan salah satu unit di BP2GAKI yang dibentuk oleh kepala balai dalam rangka perbaikan data di klinik BP2GAKI serta mengelola data penelitian. Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka perlu dilakukan konsultasi ke Tim Manajemen data Badan Litbangkes serta perlu pula diadakan pertemuan rutin manajemen data. Adapun kegiatan manajemen data selama tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Konsultasi untuk perbaikan software entry data di klinik BP2GAKI, dilaksanakan tanggal 15-16 Agustus 2013 dan tanggal 12-13 Nopember 2013. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil perbaikan pada program visual basic, terutama pada form untuk data kunjungan anak.
2. Konsultasi pembuatan syntax SPSS untuk pengolahan data klinik, dilaksanakan pada tanggal 17-18 November 2013.



Realisasi kegiatan Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik diuraikan dalam Tabel IV.19.

Tabel IV.19. Realisasi Output Dokumen Bidang Ilmiah dan Etik Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Pertemuan ilmiah berkala	40.050.000	35.761.400	89,29
Partispasi seminar ilmiah dalam negeri	34.250.000	31.950.000	93,82
Manajemen data	14.800.000	13.723.900	92,73
Total	89.100.000	81.435.300	91,4

10. Layanan Perkantoran

Kegiatan layanan perkantoran diantaranya meliputi pembayaran gaji dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran. Pelaksanaan kegiatan bersifat rutin dengan besaran yang relatif tetap. Dalam kegiatan ini, masukan yang dibutuhkan adalah dana dan sumber daya manusia (pengelola) layanan perkantoran yang cermat dan teliti. Secara umum kegiatan layanan perkantoran di tahun 2013 berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala yang signifikan. Uraian kegiatan layanan perkantoran disajikan pada Tabel IV.20.

Tabel IV.20. Realisasi Output Layanan Perkantoran Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Pembayaran gaji dan tunjangan	2.735.343.000	2.634.011.003	96,30
Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	1.029.470.000	924.599.315	89,81
Total	3.764.813.000	3.558.610.318	94,5



11. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Alat pengolah data dan komunikasi merupakan penunjang dalam menyelesaikan tugas-tugas para karyawan agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat terselesaikan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pejabat Pengadaan barang dengan metode penunjukan langsung. Adapun jenis pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pada tahun 2013 adalah :

- a) Personal Computer Lenovo (8 unit)
- b) Printer Canon IP2770 (8 unit)
- c) Meja Komputer (8 unit)
- d) Notebook Dell Inspiron 14 R (5 unit)
- e) Scanner Plustek Mobile Office S410 (2 unit)
- f) Smart PC/Ultrabook Samsung ATIV Smart PC XE500T1C-H021D (1 unit)

Selain itu pada tahun 2013 juga dikembangkan sebuah laboratorium bahasa sebagai penunjang kapabilitas peneliti dan staf lainnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris maupun bahasa resmi lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pejabat Pengadaan barang dengan metode penunjukan langsung. Kelengkapan untuk laboratorium bahasa antara lain :

- a) *Master control language* (1 set)
- b) *Audio Consule Student* (6 unit)
- c) *Software Master Language Control* (1 unit)
- d) Meja *client/siswa* (6 unit)
- e) Kursi siswa (6 unit)
- f) *DVD Player* (1 unit)
- g) *Speaker room* (1 unit)
- h) TV LED 40" + *bracket + cabling* (1 unit)

Realisasi output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi diuraikan dalam Tabel IV.21.

Tabel IV.21. Realisasi Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Perangkat pengolah data dan komunikasi	111.686.000	111.685.000	100,00
Perangkat laboratorium bahasa	34.700.000	34.450.000	99,28
Total	146.386.000	146.135.000	99,80



12. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Output dari kegiatan ini yaitu pengadaan meubelair dan fasilitas sarana gedung. Adapun rincian pengadaan meubelair pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a. Rak buku perpustakaan (3 unit)
- b. Rak majalah (1 unit)
- c. Meja baca (3 unit)
- d. Meja resepsionis (1 unit)
- e. Loker tempat penyimpanan (1 unit)
- f. Kursi (20 buah)
- g. Filling kabinet besi (9 unit)
- h. Meja kerja ½ biro (1 unit)
- i. Rak koran (1 unit)
- j. Meja komputer (1 unit)

Sedangkan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran pada tahun 2013 yaitu :

- a. AC 1 PK Samsung AS09TUQN-1 PK 800 W (13 unit)
- b. AC ½ PK Samsung AS05TSMN-1/2 PK 310 W (1 unit)
- c. Pompa air Shimizu PS 130BIT 125 W (1 unit)

Realisasi Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran diuraikan dalam Tabel IV.22.

Tabel IV.22. Realisasi Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Meubelair	75.305.000	74.067.500	98,36
Fasilitas sarana gedung	56.145.000	56.145.000	100,00
Total	131.450.000	130.212.500	99,06

13. Gedung/Bangunan

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan di BP2GAKI, perlu dilakukan penambahan bangunan gedung baru. Bangunan yang perlu dibangun adalah gedung perpustakaan. Ruang perpustakaan diperlukan menjadi sebuah fasilitas yang dapat memberikan supporting terhadap peningkatan kualitas sumber



daya peneliti dan kualitas penelitian yang dihasilkan. Perpustakaan menjadi sumber pencarian referensi bagi peneliti, mahasiswa yang sedang melakukan kunjungan ilmiah, pegawai BP2GAKI dan pihak lain yang berkepentingan. Selain itu juga dilakukan pembangunan kandang dan meja operasi hewan coba, dalam rangka mendukung kegiatan penelitian *basic research* yang melibatkan hewan coba. Selain itu juga dilakukan pembangunan selasar penghubung antara gedung utama kantor dan Laboratorium Lingkungan. Realisasi Output Gedung/Bangunan diuraikan dalam Tabel IV.23.

Tabel IV.23. Realisasi Output Gedung/Bangunan Tahun 2013

Kegiatan	Output		
	Target	Realisasi	(%)
Pembangunan gedung perpustakaan, kandang dan meja operasi hewan coba dan selasar	732.768.000 (230 M ²)	723.804.000 (230 M ²)	98,78

D. Kegiatan Lainnya yang Tidak Terbiayai

Kegiatan BP2GAKI lainnya yang tidak turut dianggarkan dalam DIPA namun memberikan manfaat diantaranya adalah wisata ilmiah yang berupa Praktek Kerja Lapangan, Diklat maupun kunjungan. Wisata ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan dalam bidang penanggulangan GAKII serta *up date* permasalahan GAKI secara luas. Materi wisata ilmiah diberikan secara *indoor class*, kunjungan klinik (penanganan pasien secara klinis, psikologi, konsultasi gizi, fisioterapi, konsultasi tumbuh kembang), laboratorium, serta kunjungan ke daerah endemik GAKI atau kunjungan pasien. Wisata ilmiah ini juga bermanfaat untuk mengembangkan jejaring dengan Perguruan Tinggi maupun instansi litbang lainnya. Adapun instansi yang melakukan wisata ilmiah di BP2GAKI pada tahun 2013 diuraikan dalam Tabel IV.24.



Tabel IV.24. Kegiatan Diklat, Praktek Kerja Lapangan dan Kunjungan di BP2GAKI Tahun 2013

No	Instansi	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta	PKL	9 Januari 2013
2	Poltekkes Tasikmalaya	Kunjungan	17 Januari 2013
3	Jurusan Gizi, Poltekkes Tasikmalaya	PKL	8 Februari 2013
4	Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Kunjungan	14 Februari 2013
5	D3 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhamaddiyah Semarang	PKL	1 -13 April 2013
6	Poltekkes Malang	PKL	1 April – 3 Mei 2013
7	Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	Magang	3 Juni – 27 Juli 2013
8	Dinkes Blora	Pelatihan	16 – 19 Juni 2013
9	Poltekkes Semarang	PKL	24-28 Juni 2013
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro	Magang	15 Juli – 11 Agustus 2013
11	Dinkes Blora	Pelatihan	27-30 Agustus 2013
12	Dinkes Situbondo	Kunjungan	18 September 2013
13	Akademi Gizi Surabaya	Kunjungan	23 September 2013
14	Poltekkes Tasikmalaya Jurusan Kebidanan	Kunjungan	7 Oktober 2013
15	Poltekkes Palembang	PKL	11 - 14 November 2013
16	Poltekkes Padang	Magang	24 November – 7 Desember 2013
17	Dinkes Majalengka	Kunjungan	25 November 2013
18	Dinkes Sukabumi	Kunjungan	4 Desember 2013
19	Pasca Sarjana FKM UI Gizi Kesehatan Masyarakat	Kunjungan	9 Desember 2013
20	Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Unimus Semarang	Kunjungan	23 Desember 2013



E. Upaya Meraih WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dan Reformasi Birokrasi

Dalam rangka mendukung upaya meraih WTP dan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kemenkes, maka satker BP2GAKI telah melakukan beberapa langkah penting yang diharapkan dapat membangun kultur baik dalam WTP dan Reformasi Birokrasi. Langkah tersebut diantaranya adalah:

- Penyusunan Sistem Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan pemetaan jabatan, sehingga pegawai lebih fokus dalam melaksanakan tugas untuk mencapai output yang telah ditetapkan
- Melakukan absensi dengan sistem *finger print*
- Melakukan proses pertanggungjawaban administrasi pelaksanaan kegiatan satker dengan baik dan ketat mengacu pada peraturan yang berlaku
- Pengelolaan SAI yang meliputi SAKPA dan SIMAK BMN sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- Transparansi hasil kegiatan dan anggaran yang digunakan dengan mengunggah laporan kegiatan (Laporan Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja) ke web BP2GAKI
- Pembuatan dan pelaksanaan SOP dalam semua kegiatan internal satker



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan tahunan disusun sebagai tanggung jawab pelaporan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2013. Semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, meskipun ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 tahun, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran Tahun 2013 adalah sebesar 93,56% yang meliputi 13 output kegiatan satker, dengan anggaran DIPA sebesar Rp. 6.846.940.000,-
2. Tercapainya 3 (tiga) target indikator kinerja kegiatan (IKK) tahun 2013 yaitu berupa 1 model dan 2 produk informasi dalam bidang teknologi terapan kesehatan dan epidemiologi klinik, serta terpublikasikannya 5 publikasi ilmiah nasional pada media cetak nasional, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 1 publikasi.
3. Hasil evaluasi SAKIP oleh Irjen Kemenkes mendapatkan nilai 88,97 dengan kriteria memuaskan (AA)
4. BP2GAKI telah melaksanakan kegiatan pendukung dalam meningkatkan kualitas kegiatan litbang yaitu berupa telah tercapainya akreditasi Laboratorium Biokimia dan Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia

B. Saran

Berdasarkan hasil capaian satker pada tahun 2013, dapat direkomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Perlunya peningkatan alokasi anggaran untuk kegiatan litbang mengingat area *roadmap* BP2GAKI yang cukup komprehensif serta lingkupnya bersifat nasional
2. Perlunya peningkatan kualitas perencanaan, sehingga didapatkan kesesuaian antara perencanaan dengan realisasi kegiatan dan anggaran serta meminimalisir adanya revisi anggaran berulang

LAMPIRAN

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM – MAGELANG
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, SKM, M.Sc.PH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium – Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Siswanto, MPH, DTM
Jabatan : Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Februari 2013

Pihak Kedua,

dr. Siswanto, MPH, DTM

Pihak Pertama,

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

Mengetahui
Kepala

Dr. dr. Trihono, MSc

FORMULIR PENETAPAN KINERJA

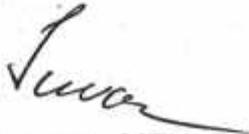
Unit Organisasi Eselon III : **Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium – Magelang**
 Tahun : **2013**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	1.	Jumlah produk/ model/ prototipe/ standar/ formula di bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik	3
		2.	Jumlah publikasi ilmiah di bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik yang dimuat pada media cetak dan elektronik nasional	1
		3.	Jumlah laporan Status Kesehatan Masyarakat hasil Riset Kesehatan Nasional wilayah I	-

Jumlah Anggaran

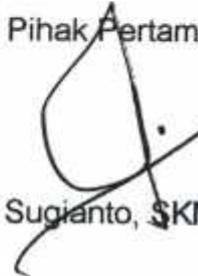
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik: **Rp. 7.139.480.000,-** (Tujuh Milyar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Pihak Kedua,



dr. Siswanto, MPH, DTM

Pihak Pertama,



Sugianto, SKM, M.Sc.PH

Mengetahui
Kepala,



Dr. dr. Trihono, MSc

**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
DI LINGKUNGAN BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM MAGELANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KEADAAN JANUARI 2014**

TANGGAL CETAK : 3 Januari 2014, 02:53:30

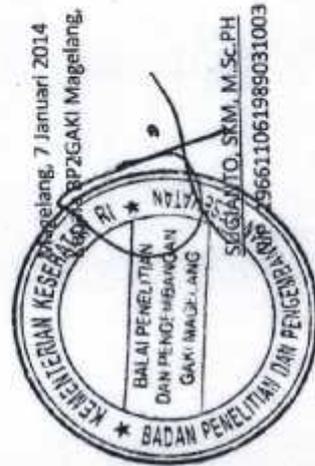
No	Nama Tempat/Tgl Lahir	NIP Baru	Pangkat		Jabatan		Masa Kerja Jabatan		Eselon	TMT CPNS	Masa Kerja		Usia		Latihan Jabatan Struktural		Pendidikan	
			Gol.	TMT	Nama	TMT	Thn	Bln			Thn	Bln	Thn	Bln	Thn	Bln	Nama	Thn
1.	SUKJANTO, SKM, M.Sc.PH Cirebon/6 November 1966	196611061989031003	IV/a	01-04-2011	Kepala Balai Penelitian GAKI Magelang	02-02-2010	3 Thn 11 Bln	III.a	01-03-1969	24 Thn 10 Bln	47 Thn 2 Bln	2009	MPH	2002	S2			
2.	dr. SURYATI KUMORO WULAN, M.Biotech SLEMAN/18 Agustus 1970	197008182001122002	III/d	01-04-2011	Kepala Seksi Pelayanan	17-03-2010	3 Thn 10 Bln	IV.a	01-12-2001	12 Thn 1 Bln	43 Thn 5 Bln	2013	S.2 Kedokteran Dasar	2009	S2			
3.	MUJ FAOZAN, SKM, MPH Magelang/30 Maret 1969	196903301992031002	III/d	01-04-2012	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	05-08-2010	3 Thn 5 Bln	IV.a	01-03-1992	21 Thn 10 Bln	44 Thn 10 Bln	2000	MPH	2011	S2			
4.	SINGGIH WITARTO, SE Magelang/16 Mei 1959	195905161982031004	III/d	01-10-2012	Kepala Seksi Sarana Penelitian	15-07-2011	2 Thn 6 Bln	IV.a	01-03-1982	31 Thn 10 Bln	54 Thn 8 Bln	2011	S.1 Ekonomi Manajemen Perusahaan	2005	S1			
5.	TRI SUJARNINGSIH, SE Sleman/30 Juni 1965	196506301985032002	III/d	01-10-2013	Kepala Seksi Program dan Evaluasi	05-08-2010	3 Thn 5 Bln	IV.a	01-03-1985	28 Thn 10 Bln	48 Thn 7 Bln	2012	S.1 Ekonomi Manajemen	2008	S1			
6.	ASHI SETYANI, SP, MPH Salemba/14 Maret 1972	197203141988032002	III/c	01-10-2006	Peneliti Pertama (JFT)	01-03-2011	2 Thn 10 Bln	JFT	01-03-1998	15 Thn 10 Bln	41 Thn 10 Bln	2004	MPH	2013	S2			
7.	LENY LATIFAH, S.Psi, MPH Kebumen/29 September 1975	197509292002122001	III/c	01-04-2007		20-08-2008	5 Thn 5 Bln	JFU	01-12-2002	11 Thn 1 Bln	38 Thn 4 Bln	-	MPH	2008	S2			
8.	dr. PRIHATIN BROTO SUKANDAR, M.Sc Karanganyar/27 Juli 1973	197307272006041001	III/c	01-04-2010	Peneliti Pertama (JFT)	01-07-2009	4 Thn 6 Bln	JFT	01-04-2006	7 Thn 9 Bln	40 Thn 6 Bln	2007	S.2 Biomedik	2012	S2			
9.	Dr.. DONNY KRISTANTO MULYANTORO, SKM, M.Kes Purwokerto/5 April 1968	196804051990021001	III/c	01-04-2011		05-09-2013	0 Thn 4 Bln	JFT	01-02-1990	23 Thn 11 Bln	45 Thn 9 Bln	-	Doktor Kesehatan Masyarakat	2013	S3			
10.	NUR IHSAN, SP, MPH Bojor/13 Agustus 1968	196808132002121002	III/c	01-04-2011	Peneliti Pertama (JFT)	01-05-2013	0 Thn 8 Bln	JFT	01-12-2002	11 Thn 1 Bln	45 Thn 5 Bln	2004	S.2 Gizi Masyarakat	2012	S2			
11.	MOHAMAD SAMUDIN, SKM, M.Kes Tegal/23 April 1967	196704231990031002	III/c	01-10-2011	Peneliti Muda (JFT)	01-12-2010	3 Thn 1 Bln	JFT	01-03-1990	23 Thn 10 Bln	46 Thn 9 Bln	-	S.2 Ilmu Kedokteran Klinik	2007	S2			
12.	SRI SUPADWI, S SIT, M.Kes Yogyakarta/19 Desember 1963	196312191985120001	III/c	01-10-2012	Peneliti (JFU)	01-07-2013	0 Thn 6 Bln	JFU	01-12-1985	28 Thn 1 Bln	50 Thn 1 Bln	-	S.2 Kesehatan Masyarakat	2007	S2			
13.	YUSI DWI NURCAHYANI, SKM, M.Sc. Bandung/17 Maret 1977	197703172003122010	III/b	01-04-2008		01-10-2011	2 Thn 3 Bln	JFT	01-12-2003	10 Thn 1 Bln	36 Thn 10 Bln	2006	S.2 Ilmu Kedokteran Klinik	2013	S2			
14.	DIJAH YUNITAWATI, S.Psi, MPH Kudus/23 Juni 1980	198006232005012002	III/b	01-04-2009	Peneliti Pertama (JFT)	01-11-2012	1 Thn 2 Bln	JFT	01-01-2005	9 Thn 0 Bln	33 Thn 7 Bln	2006	MPH	2012	S2			

1983	33. ALFEN SUSBIANTONNY, S.Farm Purwokerto/19 Oktober 1986	196610192010121005*	II/a	01-04-2012	Peneliti (JFU)		02-02-2012	1 Thn	11 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	27 Thn	3 Bln	-	S.I Farmasi	2010	SI
	34. DENI JUVANTORO Sleman/21 Juni 1978	197806212005011004*	II/d	01-04-2009			29-11-2005	8 Thn	2 Bln	JFU	01-01-2005	9 Thn	0 Bln	35 Thn	7 Bln	-	D.III Kesehatan Gizi	2001	DIII
	35. BETA DWI ASTUTI Sukoharjo/25 Oktober 1983	198310252005012001*	II/d	01-04-2009			01-09-2013	0 Thn	4 Bln	JFU	01-01-2005	9 Thn	0 Bln	30 Thn	3 Bln	-	D.III Fisioterapi	2004	DIII
	36. STYAWAN HERIYANTO, SKM Magelang/24 Desember 1980	198012242002121002*	II/d	01-10-2009	Perencana (JFU)		01-10-2013	0 Thn	3 Bln	JFU	01-12-2002	11 Thn	1 Bln	33 Thn	1 Bln	-	S.I Kesehatan Masyarakat	2013	SI
	37. ZAINUDDIN Jepara/25 Juni 1977	197706252006041004*	II/d	01-04-2010	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		29-11-2005	8 Thn	2 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	36 Thn	7 Bln	2008	PELATIHAN JABFUNG TEKNIKI PENELITIAN DAN PEREKAYASAAN	1999	DIII
	38. DWI MULYANI Purwokerto/8 Februari 1980	198002082006042001*	II/d	01-04-2010			01-09-2013	0 Thn	4 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	33 Thn	11 Bln	-	Akademi Perawat	2002	AKADEMI
	39. WTIWK INDIARTI Klaten/9 Agustus 1981	198108092006042002*	II/d	01-04-2010	Pengelola BMN (JFU)		01-04-2006	7 Thn	9 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	32 Thn	5 Bln	2008	PELATIHAN JABFUNG ARSIPARIS	2002	DIII
	40. CANDRA PUSPITASARI Magelang/30 Maret 1984	198403302006042001*	II/d	01-04-2010			01-09-2012	1 Thn	4 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	29 Thn	10 Bln	-	D.III Kesehatan Gizi	2005	DIII
	41. KHIMAYAH, A.Md Brebes/18 Juli 1982	198207182006042005*	II/d	01-04-2010			01-09-2012	1 Thn	4 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	31 Thn	6 Bln	-	D.III Kesehatan Lingkungan	2004	DIII
	42. SRI LESTARI Kerumayu/25 November 1987	198711262009122002*	II/c	01-04-2011	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		01-12-2009	4 Thn	1 Bln	JFU	01-12-2009	4 Thn	1 Bln	26 Thn	2 Bln	-	D.III Teknik Kimia Analis	2009	DIII
	43. TRI LAKSONO Magelang/27 Januari 1982	198201272010121001*	II/c	01-04-2012	Pengelola Penggadaan Barang /Jasa (JFU)		01-03-2011	2 Thn	10 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	32 Thn	0 Bln	-	D.III/A.III Komputer	2007	DIII
	44. RIZKA BAROROH Magelang/17 Juli 1985	198507172010122001*	II/c	01-04-2012	Arsiparis Pemula (JFU)		01-03-2011	2 Thn	10 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	28 Thn	6 Bln	-	D.III Perpustakaan	2006	DIII
	45. CIKIK HARFANA Magelang/31 Juli 1987	198707312010122004*	II/c	01-04-2012	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		01-03-2011	2 Thn	10 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	26 Thn	6 Bln	-	D.III Gizi	2010	DIII
	46. CATUR WIJAYANTI Sukoharjo/22 Januari 1988	198801222010122002*	II/c	01-04-2012	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		01-03-2011	2 Thn	10 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	26 Thn	0 Bln	-	D.III Analisis Kesehatan	2010	DIII
	47. PALUPI DYAH AYUNI Purbalingga/17 Juni 1989	198906172010122003*	II/c	01-04-2012	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		02-01-2012	2 Thn	0 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	24 Thn	7 Bln	-	D.III Gizi	2010	DIII
	48. ROLY ANIS SIREGAR Jepara/15 April 1984	198404152010121002*	II/c	01-05-2012	Teknisi Libkayasa Pemula (JFU)		01-03-2011	2 Thn	10 Bln	JFU	01-12-2010	3 Thn	1 Bln	29 Thn	9 Bln	-	D.III Teknik Elektromedik	2004	DIII
	49. MUKHAMMAT FAUZAN BACHRI Sleman/15 September 1969	196909152006041004*	II/b	01-04-2010	Pengelola BMN (JFU)		01-01-2011	3 Thn	0 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	44 Thn	4 Bln	-	Sekolah Menengah Teknologi	1989	SLTA
	50. EDI SUSANTO Magelang/2 Desember 1972	197212022006041004*	II/b	01-04-2010			01-10-2013	0 Thn	3 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	41 Thn	1 Bln	2011	PELATIHAN JABFUNG ANALIS KEPEGAWAIAN	1990	SLTA
	51. AMRIL USWANTO Magelang/7 April 1975	197504072006041007*	II/b	01-04-2010			01-04-2006	7 Thn	9 Bln	JFU	01-04-2006	7 Thn	9 Bln	38 Thn	9 Bln	2009	PELATIHAN JABFUNG ADMINIKES	1993	SLTA

52.	SUGENG MAGELANG/4 April 1977	1977040420070110261	II/b	01-04-2011		01-01-2009	5 Thn	0 Bln	JFU	01-01-2007	7 Thn	0 Bln	36 Thn	9 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas	1997	SLTA
53.	RUDIJO MAGELANG/1 Januari 1976	1976010120070110471	II/b	01-04-2011	Petugas Keamanan (JFU)	01-01-2009	5 Thn	0 Bln	JFU	01-01-2007	7 Thn	0 Bln	36 Thn	0 Bln	-	-	Sekolah Menengah Atas	1995	SLTA
54.	AGUS SUJARYA Mundilan, Magelang/20 Agustus 1963	1963082019840210021	II/b	01-10-2013	Pramu (JFU)	01-11-2012	1 Thn	2 Bln	JFU	01-02-1984	29 Thn	11 Bln	50 Thn	5 Bln	-	-	SMA Paket C SMP POKS G	2009	SLTA
55.	ROFYONO Magelang/18 Oktober 1962	1962101820081210021	I/d	01-04-2013	Pramu (JFU)	01-09-2010	3 Thn	4 Bln	JFU	01-12-2008	5 Thn	1 Bln	31 Thn	3 Bln	-	-	Sekolah Menengah Pertama	1999	SLTP

Daftar Tenaga Honorer Balai Utbang GAKI Magelang Tahun 2014

No	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Kurnia Santi, S.Psi	Tenaga Psikologi Klinik GAKI	Wonosobo, 19 Juli 1975	Perempuan	Sarjana Psikologi	Perumahan Griya Kencana Permai 18/07 Bumiharjo Borobudur, Magelang Tegal Jaten, Ngemplak Sleman, Yogyakarta
2	Desi Kurniasari, AMD	Tenaga Rekam Medis Klinik GAKI	Sleman, 26 Desember 1990	Perempuan	D3 Rekam Medis	Tuksongo 102/04, Tuksongo, Borobudur
3	Sri Mardiyanto	Pengemudi	Magelang, 21 September 1968	Laki-laki	Sekolah Menengah Teknologi Peningkatan	Kopen Kali Abu Salaman, Magelang
4	Ragil Supriyanto	Pengemudi	Magelang, 24 Oktober 1977	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Jalan Pramudawardani Janan 02/04 Borobudur Magelang
5	Yuliana Suyatni	Petugas Kebersihan	Jakarta, 2 Juli 1984	Perempuan	Sekolah Menengah Atas	Jligudan 02/02 Borobudur Magelang
6	Muhammad Cahyo Purnamo	Petugas Kebersihan	Magelang, 9 Oktober 1983	Laki-laki	Sekolah Menengah Kejuruan	Dusun Kelon 04/02 Borobudur Magelang
7	Sahari	Petugas Kebersihan	Borobudur, 19 Oktober 1970	Laki-laki	Sekolah Farming Menengah Atas	Ngaran II, Borobudur, Magelang
8	Sutras	Petugas Kebersihan	Magelang, 1 Desember 1966	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Dusun Jumoyo Lor RT.03/01 Kec.Salam Magelang
9	Kelik Kharnami	Petugas Keamanan	Magelang, 19 Maret 1985	Laki-laki	Sekolah Menengah Kejuruan	Gg. Janan III RT.02/04 Borobudur Magelang
10	Bakroni	Petugas Keamanan	Magelang, 13 Maret 1969	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Magelang
11	Wibowo Setiyo Nugroho	Petugas Keamanan	Magelang, 19 September 1991	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Gunung Lemah Junutan RT 01/RW 01 Sawangan Magelang
12	Budi Priyono	Petugas Keamanan	Magelang, 18 September 1983	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Kaliabon 03/01 Borobudur, Magelang
13	Sulistiyono	Petugas Keamanan	Magelang, 7 Juni 1987	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Kembaran Sedayu Muntian Magelang
14	Budiyono	Petugas Keamanan	Magelang, 10 Oktober 1956	Laki-laki	Sekolah Menengah Tingkat Pertama	Kawling Janan Borobudur
15	Surono Wibowo	Petugas Keamanan	Magelang, 13 Desember 1977	Laki-laki	Sekolah Menengah Atas	Kawling Jayan RT.03/01 Borobudur Magelang



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PROPINSI JAWA TENGAH

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2013

Tanggal : 02-01-2014
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.626046 BALAI LITBANG GAKI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2013		MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2013		
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		6,949	3,484,950,000	0	0	0	0	6,949	3,484,950,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	6,949	3,484,950,000	0	0	0	0	6,949	3,484,950,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		625	6,200,764,100	137	706,420,200	1	4,290,800	761	6,902,893,500
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	5	467,463,000	0	0	0	0	5	467,463,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	1	3,080,000	0	0	0	0	1	3,080,000
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	19	39,424,500	4	4,077,700	0	0	23	43,502,200
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	3	4,875,000	0	0	0	0	3	4,875,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	58	195,198,000	18	70,043,000	0	0	76	265,241,000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	304	373,805,100	41	102,782,500	0	0	345	476,587,600
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	6	28,019,600	6	3,900,000	0	0	12	31,919,600
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	5	30,375,000	0	0	0	0	5	30,375,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	47	698,666,000	18	20,245,000	0	0	65	718,911,000
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	Buah	4	1,442,000	2	2,046,000	0	0	6	3,488,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	99	3,010,125,500	12	136,091,000	0	3,315,800	111	3,142,900,700
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	26	658,191,600	1	25,080,000	0	0	27	683,271,600
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	1	160,008,000	0	0	0	0	1	160,008,000
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	1	192,500,000	0	0	0	0	1	192,500,000
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	0	0	11	214,535,000	0	0	11	214,535,000
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	20	208,843,000	15	109,831,000	0	0	35	318,674,000
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	13	25,819,000	6	15,614,000	1	975,000	18	40,458,000
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	Buah	10	4,148,800	0	0	0	0	10	4,148,800

KEMENTERIAN KESEHATAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
 PROPINSI JAWA TENGAH

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2013

Tanggal : 02-01-2014
 Halaman : 2
 Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.626046 BALAI LITBANG GAKI

KODE	AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2013		MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2013			
			KUANTITAS 4	NILAI 5	BERTAMBAH KUAN- TITAS 6	NILAI 7	BERKURANG KUAN- TITAS 8	NILAI 9	KUANTITAS 10	NILAI 11	
1	2	3									
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	97,500,000	0	0	0	0	0	1	97,500,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	2	1,280,000	3	2,175,000	0	0	0	5	3,455,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		11	4,281,256,900	3	836,167,625	0	0	0	14	5,117,424,525
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		10	4,099,756,900	3	836,167,625	0	0	0	13	4,935,924,525
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	1	181,500,000	0	0	0	0	0	1	181,500,000
135121	ASET TETAP LAINNYA		325	68,719,380	9	18,911,700	0	0	0	334	87,631,080
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	324	68,069,380	9	18,911,700	0	0	0	333	86,981,080
6.01.03	KARTOGRAF, NASKAH DAN LUKISAN		1	650,000	0	0	0	0	0	1	650,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		12	64,442,000	0	0	12	64,442,000	0	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	5	2,426,000	0	0	5	2,426,000	0	0	0
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	1	19,550,000	0	0	1	19,550,000	0	0	0
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	1	176,000	0	0	1	176,000	0	0	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	1	17,400,000	0	0	1	17,400,000	0	0	0
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	4	24,890,000	0	0	4	24,890,000	0	0	0
	TOTAL			14,100,132,380		1,561,499,525		68,732,800			15,592,899,105

KEMENTERIAN KESEHATAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
 PROPINSI JAWA TENGAH

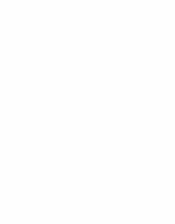
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
 TAHUN ANGGARAN 2013

Tanggal : 02-01-2014
 Halaman : 3
 Kode Lap. : LBSIKT

NAMA UAKPB : 024.11.03.626046 BALAI LITBANG GAKI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2013		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2013	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH KUANTITAS	NILAI	BERKURANG KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

MAGELANG, 3 Januari 2014
 Penanggung Jawab UAKPB
 KEPALA


 SUGIANTO, SKM., M.ScPH
 NIP. 196611051989031003



GAMBAR SARANA, PRASARANA DAN KEGIATAN PADA TAHUN 2013
BP2GAKI MAGELANG



Gedung Kantor BP2GAKI



Gedung Perpustakaan BP2GAKI



Gedung Ruang Peneliti



Klinik Litbang GAKI



Selasar penghubung antar gedung



Gedung penyimpanan arsip



Gedung tempat kandang hewan coba



Meja operasi hewan coba



Upacara Sumpah PNS



Syukuran Pegawai BP2GAKI
Memperingati 17 Agustus



Penyerahan Sertifikat Akreditasi
Jurnal MGMI oleh LIPI



Akreditasi Laboratorium Biokimia
oleh Tim Asesor KAN



Pendaftaran Pasien di Klinik Litbang GAKI



Pemeriksaan klinis oleh dokter di klinik Litbang GAKI



Terapi Psikologi di Klinik Litbang GAKI



Kegiatan Fisioterapi Pasien di Klinik Litbang GAKI



Konsultasi Gizi di Klinik Litbang GAKI



Pemberian Obat kepada Pasien di Klinik Litbang GAKI



Kerjasama dengan Balitbangda
Propinsi Jawa Tengah dan
Universitas Diponegoro



Kunjungan ke Poltekkes Surakarta



Pertemuan Ilmiah Berkala dengan
narasumber dari Pusat TTKEK, Dokter
Spesialis Anak dari UGM dan Dokter
Spesialis Penyakit Dalam Endokrin dari Undip



Pemberian Materi di Aula Kegiatan
Praktek Kerja Lapangan
Mahasiswa



Rapat Penyusunan Output dan TOR
Tahun 2014



Rapat Persiapan Akreditasi
Laboratorium



Outbond Pegawai Tahun 2013



Lomba Panjat Pinang Kegiatan
Bersama Masyarakat Memperingati
17 Agustus



PNS BP2GAKI



Satuan Keamanan BP2GAKI



Pramubhakti BP2GAKI



Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Penelitian “Perubahan Perilaku Penderita Hipertiroid Pasca Intervensi di Klinik BP2GAKI Magelang” (Dyah Yunitawati, dkk)



Pemeriksaan Tekanan Darah Responden Penelitian



Pemeriksaan Klinis Responden Penelitian oleh Dokter



Pengambilan Darah Responden Penelitian



2. Penelitian “Determinan Sosial Ketersediaan Garam Rumah Tangga Berkuaitas di Desa Air Berik dan Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah NTB”



Koordinasi dengan Tim Peneliti Daerah Lombok Tengah



Pengisian Kuesioner



Pengumpulan Kuesioner



Indepth Interview dengan responden



Bahan kontak untuk responden



Garam rumah tangga yang dikumpulkan dari responden untuk dianalisis kadarnya



3. Penelitian “Pengaruh Idoium dan Selenium Dalam Tepung Mocaf Terhadap Status Iodium Tikus Wistar Jantan Hipotiroid”



Tepung mocaf yang sudah dimodifikasi menjadi bentuk pelet untuk pakan tikus



Pemberian propylthiouracyl (PTU) pada tikus untuk deplesi hipotiroid



Kondisi kandang individu yang digunakan untuk pemeliharaan tikus



Analisis biokimia di laboratorium



4. Penelitian “Karakteristik Pengunjung Klinik BP2GAKI Magelang Tahun 2000-2012”



Pengumpulan garam dari responden untuk dianalisis kadarnya



Pengisian *informed consent* oleh responden



Analisis kuantitatif kadar iodium dalam garam rumah tangga yang digunakan responden



5. Penelitian “Hubungan Polimorfisme Gen TSHR en Iodotiroinin Deiodinase Terhadap Status Tiroid Pada Wanita Usia Subur di Derah Endemik GAKI”



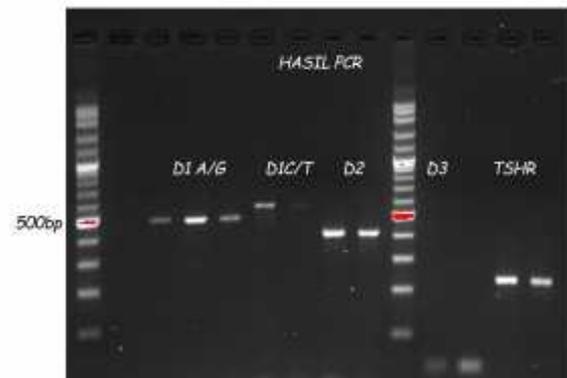
Penjelasan *Informed consent* kepada respnden



Pemeriksaan klinis oleh dokter



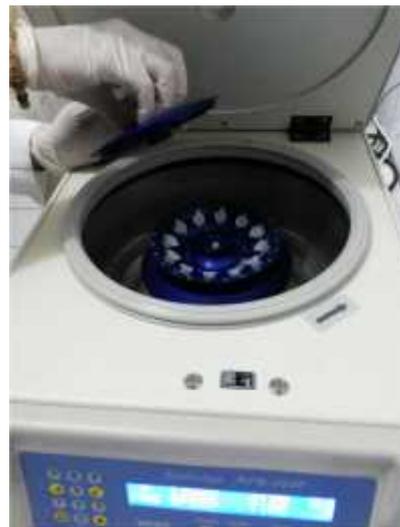
Pengambilan darah responden



Hasil analisis biomolekuler diperoleh adanya polimorfisme gen



Purifikasi DNA sampel darah responden



Sentrifugasi sampel DNA